

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode
Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30
September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)**

***PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Period Ended
September 30, 2023, and 2022 (Unaudited)***



**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023
DAN 2022 (TIDAK DIAUDIT) DAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 (DIAUDIT)**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR 9 (NINE) MONTHS PERIODS
ENDED SEPTEMBER 30, 2023,
AND 2022 (UNAUDITED) AND CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2022 (AUDITED)**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

The undersigned:

Nama	Budi Tjahjadi	Name
Alamat Kantor	Puri Indah Financial Tower 27th Floor, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8 Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat - 11610	Office Address
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Pulau Genteng Blok Q2 No. 17, RT/RW.004/011, Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat, Indonesia	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon Jabatan	021-22585789 Direktur Utama/President Director	Phone Number Title

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (the "Company") and subsidiary; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3. a. All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan. | 4. Responsible for the Company's internal control system and its application. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober/October 31, 2023

Atas Nama dan Mewakili Direksi/On Behalf of the Board of Director

**Budi Tjahjadi**

Direktur Utama/President Director

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

		30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Catatan/ Notes			
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	4, 30, 31	17.413.988.795	38.103.668.239
Piutang Usaha	5, 30, 31		
Pihak Berelasi	27	3.690.128.110	2.040.240.435
Pihak Ketiga		56.432.860.329	15.260.177.358
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	31	12.000.000	4.000.000
Persediaan	6	77.119.388.724	76.782.705.094
Uang Muka	7	14.358.182.341	12.169.374.005
Biaya Dibayar di Muka	8	230.992.223	637.462.988
Pajak Dibayar di Muka	19.a	22.537.054.732	21.377.976.223
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya		—	2.789.875.742
TOTAL ASET LANCAR		191.794.595.254	169.165.480.084
ASET TIDAK LANCAR			
Aset Tetap	9	296.122.199.712	284.737.737.994
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	10, 27	21.000.000.000	21.000.000.000
Aset Pajak Tangguhan		4.241.619	2.084.048
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		317.126.441.331	305.739.822.042
TOTAL ASET		508.921.036.585	474.905.302.126

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash on Hand and in Banks
Trade Receivables
Related Parties
Third Parties
Other Receivables - Third Party
Inventories
Advances
Prepaid Expenses
Prepaid Taxes
Other Current Non-Financial Assets
TOTAL CURRENT ASSETS
NON CURRENT ASSETS
Fixed Assets
Other Non Current Financial Assets
Related Parties
Deferred Tax Assets
TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada Tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2023 (Unaudited)
and December 31, 2022 (Audited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	11	15.000.000.000	23.100.000.000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha	12, 30, 31			Trade Payables
Pihak Berelasi	27	13.311.425.722	23.657.708.641	Related Parties
Pihak Ketiga		42.134.300.850	45.625.114.765	Third Parties
Utang Pajak	19.d	869.670.291	3.241.462.905	Tax Payable
Beban Akrua	13, 31	15.528.932.046	14.396.844.018	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	14	985.783.534	2.458.327.274	Advance from Customers
Bagian Jangka Pendek atas				Current Portion of
Liabilitas Jangka Panjang:	31			Long-Term Liabilities:
Utang Bank	11	24.760.117.024	25.439.635.732	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	15	354.906.836	339.844.701	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	16	1.114.858.320	990.342.926	Lease Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		114.059.994.623	139.249.280.962	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Pihak Berelasi	27	45.800.000.000	10.800.000.000	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				Long-Term Liabilities Net of
dengan Liabilitas Jangka Pendek:				Current Portion:
Utang Bank	11	93.277.291.632	110.661.975.417	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	15	61.437.093	327.613.894	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	16	880.480.834	830.579.500	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	2.386.507.686	1.724.420.739	Post-Employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.c	4.746.686.320	3.878.557.191	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	18, 31	2.000.000.000	2.000.000.000	Other Non Current Financial Liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		149.152.403.565	130.223.146.741	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		263.212.398.188	269.472.427.703	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Share Capital -
Nilai Nominal Rp100 per Saham				Par Value of Rp100 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
1.875.000.000 Saham pada 31 Maret 2023				1,875,000,000 Shares as of March 31, 2023
Nilai Nominal Rp100 per Saham				Par Value of Rp100 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				Issued and Fully Paid -
1.500.000.000 Saham pada 31 Desember 2022	20	187.500.000.000	150.000.000.000	1,500,000,000 Shares as of December 31, 2022
Tambahan Modal Disetor		3.960.124.258	0	Add Paid in Capital
Saldo Laba	21	54.231.123.395	55.419.660.142	Retained Earnings
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to
kepada Pemilik Entitas Induk		245.691.247.653	205.419.660.142	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non pengendali		17.390.744	13.214.281	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		245.708.638.397	205.432.874.423	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		508.921.036.585	474.905.302.126	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
for the Nine Months Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp	
PENJUALAN	22	650.770.563.711	638.916.613.339	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(589.750.101.368)	(567.269.976.159)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		61.020.462.343	71.646.637.180	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24	(42.561.047.573)	(43.805.352.247)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	25	--	10.106.872.795	Other Income
Beban Lain-lain	26	(759.730.957)	--	Other Expenses
LABA (RUGI) USAHA		17.699.683.813	37.948.157.728	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban Keuangan - Bersih		(13.617.011.807)	(6.338.249.811)	Finance Expenses - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		4.082.672.006	31.609.907.917	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Pajak Kini	19.b	(552.465.304)	(7.095.806.499)	Current Tax
Pajak Tangguhan	19.b	(895.075.152)	(812.613.930)	Deferred Tax
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		2.635.131.550	23.701.487.488	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				<i>Will Not be Reclassified to Profit or Loss:</i>
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	17	(132.289.068)	47.547.431	Remeasurement on Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	19.c	29.103.594	(10.460.435)	Income Tax on Remeasurement on - Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(103.185.474)	37.086.996	Other Comprehensive Income After Tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.531.946.076	23.738.574.484	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income (Loss) For The Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		2.630.955.087	23.694.360.541	Owner of The Parent Entity
Entitas Non-Pengendali		4.176.463	7.126.947	Non-Controlling Interest
Total		2.635.131.550	23.701.487.488	Total
Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		2.527.769.613	23.731.447.537	Owner of The Parent Entity
Entitas Non-Pengendali		4.176.463	7.126.947	Non-Controlling Interest
Total		2.531.946.076	23.738.574.484	Total
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR		1,40	15,80	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

2.8

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN OF EQUITY
for the Nine Months Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid-in Capital Rp	Tambahhan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Ditentukan Penggunaan Appropriated Rp	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest Rp	Total Ekuitas/ Total Equity Rp
				Belum Ditetapkan Penggunaan Unappropriated Rp	Imbalan Kerja/ Remeasurement on Defined Benefits Plan Rp	Total Saldo Laba/ Retained Earnings Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	60.000.000.000	--	--	130.619.071.780	137.991.861	130.757.063.641	7.868.525	190.764.932.166
Penambahan Setoran Modal	90.000.000.000	--	--	--	--	--	--	90.000.000.000
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	23.694.360.541	--	23.694.360.541	7.126.947	23.701.487.488
Dana Cadangan	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--	(90.000.000.000)	--	--
Dividen Saham	--	--	--	(90.000.000.000)	--	--	--	(90.000.000.000)
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	37.086.996	37.086.996	--	37.086.996
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2022	150.000.000.000	--	50.000.000	64.263.432.321	175.078.857	64.438.511.178	14.995.472	214.503.506.650
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	150.000.000.000	--	50.000.000	55.182.218.950	187.441.192	55.419.660.142	13.214.281	205.432.874.423
Penambahan Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana Saham	37.500.000.000	6.750.000.000	--	--	--	--	--	44.250.000.000
Biaya Emisi Saham	--	(2.789.875.742)	--	--	--	--	--	(2.789.875.742)
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	2.630.955.087	--	2.630.955.087	4.176.463	2.635.131.550
Dana Cadangan	--	--	50.000.000	(50.000.000)	--	(3.716.306.360)	--	--
Dividen Tunai	--	--	--	(3.716.306.360)	--	--	--	(3.716.306.360)
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	(103.185.474)	(103.185.474)	--	(103.185.474)
SALDO PER 30 SEPTEMBER 2023	187.500.000.000	3.960.124.258	100.000.000	54.046.867.677	84.255.718	54.231.123.395	17.390.744	245.708.638.397

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021

Additional Paid-in Capital
Income for The Year
Additional of a Subsidiary
Income for The Year
Other Comprehensive Income

BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2022

BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

Additional Paid-in Capital
Through Initial Public Offering
Share Issuance Cost
Income for The Year
Reserved Funds
Share Dividend
Other Comprehensive Income

BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

for the Nine Months Period Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 10, 14, 22	606.475.449.325	627.498.992.176	Cash Received from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	6, 12, 13, 23, 24	(501.979.250.725)	(506.852.503.164)	Payment to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran Kepada Karyawan	13, 23, 24	(125.549.193.442)	(106.361.231.591)	Payment for Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	19.b, 19.d	(10.037.869.951)	(25.241.957.041)	Payment of Corporate Income Taxes
Pembayaran Beban Keuangan		(13.391.696.423)	(6.407.128.369)	Payment of Finance Costs
Penerimaan Pendapatan Keuangan		373.650.798	68.878.558	Receipt of Finance Income
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		(44.108.910.418)	(17.294.949.431)	NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	9, 32	(21.159.096.633)	(35.283.224.246)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Pelepasan Aset Tetap	9, 32	475.000.000	11.014.728.081	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka				Payment of Advances
Pembelian Aset Tetap	7	(1.145.712.855)	(8.223.836.530)	for Purchase of Fixed Assets
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		(21.829.809.488)	(32.492.332.695)	NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI				CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	32	147.728.222.560	109.045.333.366	Receipt of Short Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	11, 32	(155.828.222.560)	(110.047.122.935)	Payment of Short Term Bank Loans
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	31	700.000.000	86.000.000.000	Receipt of Long Term Bank Loans
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	11, 32	(18.764.202.493)	(12.173.748.721)	Payment of Long Term Bank Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	16, 32	(866.823.272)	(619.443.497)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	15, 32	(251.114.666)	(245.828.729)	Payment of Consumer Financing Payables
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	32	35.000.000.000	10.800.000.000	Receipt of Loan from Related Parties
Pembayaran Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	32	--	(24.550.555.572)	Payment of Loan from Related Parties
Pembagian Dividen Tunai	21	(3.716.306.360)	--	Cash Dividend Distribution
Penambahan Setoran Modal Melalui Penawaran Umum Perdana Saham	20	44.250.000.000	--	Additional Paid-in Capital Through Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham	20	(2.789.875.742)	--	Share Issuance Cost
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		45.461.677.467	58.208.633.912	NET CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(20.477.042.439)	8.421.351.786	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(212.637.005)	760.026.029	EXCHANGES RATE FLUCTUATION EFFECTS ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		38.103.668.239	21.030.320.171	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		17.413.988.795	30.211.697.986	CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF YEAR

Informasi tambahan arus kas disajikan dalam Catatan 31/Additional information of cash flows is presented in Note 31

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

8
4

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 8 Maret 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0011300.AH.01.01.TH 2017 tanggal 8 Maret 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 30485/2017 tanggal 8 Maret 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 101 tanggal 26 September 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0069246.AH.01.02. tanggal 26 September 2022.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu Industri Kayu Lapis mencakup pembuatan kayu lapis biasa seperti kayu lapis tripleks, multipleks, kayu lapis interior, eksterior dan sejenisnya, kemudian *Industri Veneer* mencakup pembuatan serutan pelapis dengan cara pengupasan, penyayatan dan sejenisnya. Kegiatan Usaha Penunjang Perusahaan adalah Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya. Perusahaan memproduksi secara komersial sejak bulan Maret 2018.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat dengan kantor pusat yang berlokasi di Puri Indah Financial Tower Lantai 27, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat - DKI Jakarta. Fasilitas pabrik berlokasi di Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dan Desa Wirologi, Kecamatan Sumber Sari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

Pemegang saham mayoritas dan entitas induk sampai dengan periode terakhir (periode laporan keuangan ini) adalah PT Fortuna Anugerah Sumber Terpadu.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("the Company") was established on March 8, 2017, based on Notarial Deed No. 6 dated of Notary Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011300.AH.01.01.TH 2017, dated March 8, 2017 and published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 39, Supplement No. 30485/2017 dated March 8, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notary Deed No. 101 dated September 26, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0069246.AH.01.02. dated September 26, 2022.

In accordance with the Company's articles of association, the main business activity of the Company, namely the Plywood Industry, includes the manufacture of ordinary plywood such as plywood, plywood, interior, exterior and similar others, then the Veneer Industry includes the manufacture of coating shavings by stripping, slicing and similar others. The Company's Supporting Business Activities are other Management Consulting Activities. The company has started commercial production since March 2018.

The Company is domiciled in West Jakarta with head office located at Puri Indah Financial Tower Lantai 27, Jl. Puri Lingkar Dalam Blok T8, RT.001/RW.002, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta - DKI Jakarta. Factory facility is located at Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province and Wirologi Village, Sumber Sari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province.

The majority shareholder and parent entity until the last period (the period of this financial report) is PT Fortuna Anugerah Sumber Terpadu.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, masing-masing berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 07 tanggal 23 Juni 2023 dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham (Perubahan Anggaran Dasar) No. 101 tanggal 26 September 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama (Independen)	Erwin Kurnia Winenda
Komisaris	Selviana Rumondang
Direksi	
Direktur Utama	Budi Tjahjadi
Direktur	-
Direktur	Stendy

Per tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 108 dan 100 karyawan tetap (tidak diaudit).

1.c. Komite Audit dan Internal Audit

Susunan anggota komite audit dan internal Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 30, 2023</u>
Komite Audit	
Ketua	Erwin Kurnia Winenda
Anggota	Suwardy
Anggota	Audrey Angelina
Audit Internal	
Ketua	Dedy Apriyadi

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business Activity	Tahun Beroperasi/ Year of Commercial Operation	Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Asset/ Assets	
					30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Maju Aman Selalu	Perdagangan/ Trading	2021	Jakarta Barat/ West Jakarta	99,00%	7.559.137.007	5.304.106.401

1.b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

The Compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2023 and December 31, 2022, each based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 07 dated 23 June 2023 and Deed of Statement of Shareholders' Resolutions (Amendment to the Articles of Association) No. 101 dated 26 September 2022, as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Board of Commissioners	
President Commissioner (Independent)	Erwin Kurnia Winenda
Commissioner	Selviana Rumondang
Board of Director	
President Director	Budi Tjahjadi
Director	Erik Tubagus Ramdan
Director	Stendy

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company and subsidiary has 108 and 100 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Audit Committee and Internal Audit

The Compositions of the Company's committee and internal audit as of September 30, 2023 and December 31, 2022, are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>
Committee of Audit	
Chairman	Erwin Kurnia Winenda
Member	Suwardy
Member	Sony
Internal Audit	
Chairman	Dedy Apriyadi

1.d. Subsidiary's Structure

The Company has control over the consolidated subsidiary as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 27 Februari 2021 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037833.AH.01.11 tanggal 27 Februari 2021. Perseroan telah mengalami Perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 29 September 2022 dibuat oleh Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0067578.AH.01.02.Tahun 2022 dengan Daftar Perseroan No. AHU-0186587.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 20 September 2022.

Kepemilikan Perusahaan atas MAS pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar 99%.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS was established based on Notarial Deed No.18 dated February 27, 2021, of Notary Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037833.AH.01.11 dated February 27, 2021. The Company has Amendments to the Articles of Association based on Notarial Deed No. 6 on September 29, 2022 made by Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in the Province of the Special Capital Region of Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0067578.AH.01.02.Tahun 2022 with Company Register Number AHU-0186587.AH.01.11.TAHUN 2022 dated 20 September 2022.

The Company's ownership of MAS as of September 30, 2023, and December 31, 2022, is 99%, respectively.

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan—Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board—Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services me Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows. The basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared based on other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendments and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

Consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

A subsidiary is an entity controlled by the Company, i.e. the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets, and liabilities of the Group and all its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiary are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses, and cash flows Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted, and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiary is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Bank Indonesia pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Dolar Amerika Serikat	15.526,00	15.731,00	United States Dollar

2.f. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2023 and December 31, 2022, as follows:

2.f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (current account) that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods by using the straight-line method.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is recognized at its cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and it's computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan Prasarana	20	<i>Buildings and Infrastructures</i>
Mesin dan Peralatan Pabrik	4 - 16	<i>Machineries and Factory Equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan Kantor	4	<i>Office Equipments</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at their cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation to the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated historical costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized at disposal or when there are no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.j. Sewa

Pada tanggal inisiasi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
 - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.j. Lease

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contracts conveys the right to control the use of an identified asset for a period in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- a. The right to obtain substantially all the economic benefits from use of the identified asset; and
- b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
 - i. The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
 - ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
 - The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or
 - The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets are available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less than any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease; and
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate based on the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; dan
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and

- Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

The Group as Lessor

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.k. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; and
 - The contract has commercial substance.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation based on the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.1. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by Group performance as the Group performs;
- The Group performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expenses are recognized as incurred on an accrual's basis.

2.1. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus, and incentive.

Post-Employment Benefit

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

87

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a. when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b. when the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which is calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax asset and deferred tax liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

(dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
 - i. the same taxable entity; or
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and
- b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.n. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.n. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments, and making strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

At reporting date, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary share.

2.p. Related Parties Transactions and Balance

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;

A f

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- ii. Has a significant influence upon the reporting entity; or
 - iii. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. An entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.q. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2.q. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (i.e. the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (Solely Payments of Principal and Interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (Solely Payments of Principal and Interest-SPPI) dari jumlah pokok terutang.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- (2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) The financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and
(2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau
- b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
- b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
- c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) The amount of the loss allowance; and
 - (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
- d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

At initial recognition the Group may make an irrevocable designation of measuring financial liabilities at fair value through profit or loss, if permitted by standards or if that determination would result in more relevant information, because:

- a. Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or
- b. Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan didukung yang

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments is conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that

84

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

is available without undue cost or effort about past events, current conditions, and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use an internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the

8 f

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized based on the relative fair values of those parts.

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled, or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset that was previously classified as amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in other comprehensive income.

84

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted because of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted because of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.r. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPPEM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- (iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.r. Deferred Stock Issuance Cost

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Estimasi Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

Estimated Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits obligations expenses depends on several factors that are determined by actuarial basis

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 17.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

based on several assumptions. Assumptions used to determine net pension cost (income) include the discount rate and salary increase rate.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Key assumptions for post-employment benefit obligations reserves are based in part on current market conditions. Information regarding the assumptions and Additional information and total liabilities and post-employment benefits expenses are disclosed in Note 17.

Income Tax

Judgements and assumptions are required in determining the deduction of certain costs when estimating the Groups income tax allowances. There are transactions and calculations that allow the determination of the final tax to be uncertain during the normal course of business. Where the final tax calculation of these matters differs from the amount previously recorded, the difference will have an impact on the determination of income tax and with holding tax withheld during the tax determination period.

Deferred tax assets, including those arising from recoverable tax losses, capital allowance, temporary differences are recognized only when they are calculated to be recoverable, depending on the formation of sufficient future taxable profit. The assumption of forming future taxable income depends on management's estimate of future cash flows.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 30.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.q dan 30.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

This depends on estimated future production, total sales of goods and services, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends, and other capital management transactions.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 30.

Judgements in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.q and 30.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Kas/ Cash on Hand		
Rupiah	18.454.554	29.245.582
Bank/ Cash in Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.119.600.983	7.409.976.419
PT Bank Central Asia Tbk	2.751.595.033	539.276.789
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	28.925.137	19.455.840
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	--
<u>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	15.377.570	733.853.195
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.480.035.518	29.371.860.414
Total Bank/ Cash in Banks	17.395.534.241	38.074.422.657
Total	17.413.988.795	38.103.668.239

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks balance is placed on third parties.

Tidak ada saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Grup atau dibatasi penggunaannya dan tidak ada saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

There are no cash on hand and in banks balances that cannot be used by the Group or are restricted in use and no cash and cash equivalents balances pledged as collateral.

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 27)	3.690.128.110	2.040.240.435
Pihak Ketiga/ Third Parties	56.432.860.329	15.260.177.358
Total	60.122.988.439	17.300.417.793

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**
Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Berdasarkan Umur

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Current</i>	60.122.988.439	16.903.292.062
Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>		
1 - 30 Hari/ <i>Days</i>	---	115.476.577
31 - 60 Hari/ <i>Days</i>	---	120.435.952
Di atas/Over 60 hari/days	---	161.213.202
Total	60.122.988.439	17.300.417.793

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

b. By Aging Categories

Management believes that there is no indication of impairment of receivables and all receivables are assessed to be fully collectible, thus management did not provide allowance for impairment of receivables.

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Rupiah	6.138.015.145	4.538.432.776
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	53.984.973.294	12.761.985.017
Total	60.122.988.439	17.300.417.793

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 11).

c. By Currencies

The Group's trade receivables are used as collateral bank loans (Note 11).

6. Persediaan

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Barang Jadi/ <i>Finished Goods</i>	36.122.067.586	39.601.909.437
Veneer	16.063.888.278	14.714.946.378
Suku Cadang dan Bahan Pembantu/ <i>Spareparts and Supporting in Materials</i>	14.628.315.351	13.521.885.710
Barang Dalam Proses/ <i>Work in Process</i>	6.627.836.410	4.966.460.184
Bahan Baku/ <i>Raw materials</i>	3.677.281.099	3.977.503.385
Total	77.119.388.724	76.782.705.094

6. Inventories

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

Persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Asuransi FPG Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp360.367.188.288 dan Rp289.768.122.046, pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 11).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp 313.115.158.429, Rp413.926.753.462 pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Management believes that there is no material impairment to the value of inventories and there are no obsolete inventories.

Inventories have been insured with PT Asuransi Bintang Tbk and PT Asuransi FPG Indonesia against fire, theft and other risks together with fixed assets with a sum insured of Rp360,367,188,288 and Rp289,768,122,046, respectively, in 30 September 2023 and 31 December 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Note 11).

Total inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp 313,115,158,429, Rp413,926,753,462, as of September 30, 2023, and December 31, 2022, respectively.

7. Uang Muka

7. Advances

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Pembelian Persediaan/ <i>Purchase of Inventories</i>	13.046.433.862	7.407.832.488
Pembelian Aset Tetap/ <i>Purchase of Fixed Assets</i>	1.145.712.855	4.641.207.418
Operasional/ <i>Operational</i>	166.035.624	120.334.099
Total	14.358.182.341	12.169.374.005

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

Akun ini merupakan asuransi untuk aset tetap dan persediaan. Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo biaya dibayar di muka masing-masing sebesar Rp 230.992.223 dan Rp 637.462.988.

This account represents insurance of fixed assets and inventory. As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the prepaid expense balance is Rp 230,992,223 and Rp 637,462,988, respectively.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. Aset Tetap

	30 September/ September 30, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan					
<i>Kepemilikan Langsung:</i>					
Tanah	25.308.458.492	--	--	--	25.308.458.492
Bangunan dan Prasarana	100.353.398.878	2.707.757.915	--	9.485.518.022	112.546.674.815
Mesin dan Peralatan Pabrik	184.134.174.470	13.473.714.892	(1.584.266.433)	11.716.993.431	207.740.616.180
Kendaraan	1.934.186.664	--	--	--	1.934.186.664
Perlengkapan Kantor	2.878.108.605	275.504.716	--	--	2.953.613.321
Sub - Total	314.408.327.109	16.456.977.323	(1.584.266.433)	21.202.511.453	350.483.549.452
<i>Aset Dalam Penylesaian:</i>					
Bangunan dan Prasarana	6.987.535.223	3.801.948.705	--	(9.485.518.022)	1.303.965.906
Mesin dan Peralatan Pabrik	7.703.881.674	5.403.609.013	--	(11.716.993.431)	1.390.497.256
Sub - Total	14.691.416.897	9.205.557.719	--	(21.202.511.453)	2.694.463.162
<i>Aset Hak Guna:</i>					
Mesin dan Peralatan Pabrik	4.135.454.545	1.179.009.009	--	--	5.314.463.554
Sub - Total	4.135.454.545	1.179.009.009	--	--	5.314.463.554
Total Harga Perolehan	333.235.198.551	26.841.544.051	(1.584.266.433)	--	358.492.476.168
Akumulasi Penyusutan					
<i>Kepemilikan Langsung:</i>					
Bangunan dan Prasarana	9.590.769.087	4.097.133.045	--	--	13.687.902.132
Mesin dan Peralatan Pabrik	36.536.297.925	9.382.019.102	(502.534.380)	--	45.415.782.647
Kendaraan	522.909.921	312.122.085	--	--	835.032.006
Perlengkapan Kantor	1.459.462.791	365.653.927	--	--	1.825.126.718
Sub - Total	48.109.439.724	14.156.938.159	(502.534.380)	--	61.763.843.503
<i>Aset Hak Guna:</i>					
Mesin dan Peralatan Pabrik	388.020.833	218.412.120	--	--	606.432.953
Sub - Total	388.020.833	218.412.120	--	--	606.432.953
Total Akumulasi Penyusutan	48.497.460.557	14.375.350.279	(502.534.380)	--	62.370.276.456
Nilai Tercatat	284.737.737.994				296.122.199.712

9. Fixed Assets

Acquisition Cost
<i>Direct Ownership:</i>
Lands
Buildings and Infrastructures
Machineries and Factory Equipments
Vehicles
Office Equipments
Sub - Total
<i>Construction in Process:</i>
Buildings and Infrastructures
Machineries and Factory Equipments
Sub - Total
<i>Right of Use Assets:</i>
Machineries and Factory Equipments
Sub - Total
Total Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
<i>Direct Ownership:</i>
Buildings and Infrastructures
Machineries and Factory Equipments
Vehicles
Office Equipments
Sub - Total
<i>Right of Use Assets:</i>
Machineries and Factory Equipments
Sub - Total
Total Accumulated Depreciation
Carrying Value

	31 Desember/ December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
Harga Perolehan					
<i>Kepemilikan Langsung:</i>					
Tanah	25.308.458.492	--	--	--	25.308.458.492
Bangunan dan Prasarana	61.991.631.005	10.734.834.872	--	27.626.933.001	100.353.398.878
Mesin dan Peralatan Pabrik	135.150.125.178	60.405.530.576	(11.421.481.284)	--	184.134.174.470
Kendaraan	1.922.186.664	12.000.000	--	--	1.934.186.664
Perlengkapan Kantor	1.790.760.980	887.347.625	--	--	2.678.108.605
Sub - Total	226.163.162.319	72.039.713.073	(11.421.481.284)	27.626.933.001	314.408.327.109
<i>Aset Dalam Penylesaian:</i>					
Bangunan dan Prasarana	20.305.287.955	14.309.180.269	--	(27.626.933.001)	6.987.535.223
Mesin dan Peralatan Pabrik	--	7.703.881.674	--	--	7.703.881.674
Sub - Total	20.305.287.955	22.013.061.943	--	(27.626.933.001)	14.691.416.897
<i>Aset Hak Guna:</i>					
Mesin dan Peralatan Pabrik	2.822.727.272	1.312.727.273	--	--	4.135.454.545
Sub - Total	2.822.727.272	1.312.727.273	--	--	4.135.454.545
Total Harga Perolehan	249.291.177.546	95.365.502.289	(11.421.481.284)	--	333.235.198.551
Akumulasi Penyusutan					
<i>Kepemilikan Langsung:</i>					
Bangunan dan Prasarana	6.013.519.559	3.577.249.528	--	--	9.590.769.087
Mesin dan Peralatan Pabrik	25.258.583.660	11.865.348.343	(685.634.078)	--	36.536.297.925
Kendaraan	214.464.598	308.445.323	--	--	522.909.921
Perlengkapan Kantor	932.722.147	526.740.644	--	--	1.459.462.791
Sub - Total	32.417.289.964	16.377.763.838	(685.634.078)	--	48.109.439.724
<i>Aset Hak Guna:</i>					
Mesin dan Peralatan Pabrik	156.392.045	231.628.788	--	--	388.020.833
Sub - Total	156.392.045	231.628.788	--	--	388.020.833
Total Akumulasi Penyusutan	32.573.682.009	16.609.412.626	(685.634.078)	--	48.497.460.557
Nilai Tercatat	216.717.495.537				284.737.737.994

Acquisition Cost
<i>Direct Ownership:</i>
Lands
Buildings and Infrastructures
Machineries and Factory Equipments
Vehicles
Office Equipments
Sub - Total
<i>Construction in Process:</i>
Buildings and Infrastructures
Machineries and Factory Equipments
Sub - Total
<i>Right of Use Assets:</i>
Machineries and Factory Equipments
Sub - Total
Total Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
<i>Direct Ownership:</i>
Buildings and Infrastructures
Machineries and Factory Equipments
Vehicles
Office Equipments
Sub - Total
<i>Right of Use Assets:</i>
Machineries and Factory Equipments
Sub - Total
Total Accumulated Depreciation
Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban Pokok Penjualan/ *Cost of Goods Sold* (Catatan/ Note 23)
Beban Usaha/ *Operating Expenses* (Catatan/ Note 24)
Total

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Harga Jual/ *Selling Price*
Nilai Tercatat/ *Carrying Value*

**Laba (Rugi) Pelepasan Aset Tetap/
Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets**

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 75% sampai 90%. Manajemen mengestimasi bahwa pada akhir tahun 2023 aset tersebut telah siap digunakan.

Aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT Asuransi FPG Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp360.367.188.288 dan Rp289.768.122.046, pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022.

Aset tetap Grup, sebagaimana yang disebutkan dalam perjanjian bank, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
13.538.242.981	11.903.404.067
837.107.298	374.997.891
14.375.350.279	12.278.401.958

Deduction in fixed assets represent disposal on fixed assets as follows:

30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
475.000.000	11.014.728.081
(1.081.732.053)	(10.735.847.206)
(606.732.053)	278.880.875

The completion rates for construction in progress range from 75% to 90%. The management estimates that end of year 2023 the assets will be ready for use.

Fixed assets have been insured with PT Asuransi Bintang Tbk and PT Asuransi FPG Indonesia against fire, theft and other risks together with fixed assets with a sum insured of Rp360,367,188,288 and Rp289,768,122,046, respectively, in September 30, 2023 and 31 December 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

According to review on fixed assets conducted at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in fixed assets as of September 30, 2023, and December 31, 2022.

The Group of fixed assets as mentioned in bank agreement are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

There are no fixed assets which are not used temporarily and there are no fixed assets which are discontinued from active use and are not classified as available for sale.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

10. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada pemasok pihak berelasi yang digunakan untuk pembelian veneer. Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo setoran jaminan masing-masing sebesar Rp21.000.000.000.

10. Other Non-Current Financial Assets

This account represents security deposits to related party suppliers used for the purchase of veneers. As of September 30, 2023, and December 31, 2022, the security deposit balance amounting to Rp21,000,000,000, respectively.

11. Utang Bank

a. Utang Bank Jangka Pendek

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.000.000.000	23.100.000.000
Total	15.000.000.000	23.100.000.000

a. Short Term Bank Loans

**Perusahaan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5 tertanggal 4 April 2019 dan Perjanjian Kredit Nomor 17 tertanggal 15 Juli 2022 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.ENB/1.2/111/R tanggal 30 Maret 2023 yang telah dituangkan dalam Addendum Perjanjian Kredit. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari BNI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja RC Terbatas
Limit Kredit : Rp20.000.000.000
Jangka : 12 bulan (1 tahun),
Waktu : terhitung mulai dari
4 April 2023 – 3 April 2024
Bunga : 10% per tahun
Tujuan : Untuk tambahan modal kerja industri pengolahan.
2. Fasilitas Kredit Modal Kerja RC Terbatas
Limit Kredit : Rp35.000.000.000
Jangka : 12 bulan, terhitung
Waktu : mulai dari 4 April 2023 – 3 April 2024
Bunga : 10% per tahun

**The Company
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(BNI)**

Based on Credit Agreement No. 5 dated 4 April 2019 and Credit Agreement Number 17 dated 15 July 2022 which has undergone several changes, most recently based on Amendment to Credit Agreement No.ENB/1.2/111/R dated 30 March 2023 which has been stated in the Addendum to the Credit Agreement. The company received a credit facility from BNI with the following facility details:

1. RC Working Capital Credit Facility
Credit Limit : Rp20,000,000,000
Period : 12 months (1 year),
since April 4, 2023 – April 3, 2024
Interest : 10% per annum
Purpose : For additional working capital for the processing industry.
2. Limited RC Working Capital Credit Facility
Credit Limit : Rp35,000,000,000
Period : 12 months, since April 4, 2023 – April 3, 2024

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Tujuan : Untuk tambahan
modal kerja industri
pengolahan kayu
(plywood)

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00003 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00004 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00017/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/Kasembon/ 2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m² (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000;

2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
3. Sebidang tanah seluas 14.894 m², berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2019 dengan Notaris Silvia

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Interest : 10% per annum
Purpose : For additional working
capital for the wood
processing industry
(plywood)

These credit facilities are collateralized with:

1. Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/2018 dated July 2, 2018, with land area of 3,707 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/2018 dated July 2, 2018, with land area of 8,130 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/2018 dated July 11, 2018, with land area of 293 sqm (Note 9);

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000;

2. Machineries of production located at WCT-1 factory, has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
3. A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:

- a. SHGB No. 00006 dated May 17, 2019 with Notary Silvia Eyani,

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 00074 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.776 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2019 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m² (Catatan 9).
- Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.
4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp26.875.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9)
5. Sebidang tanah seluas 11.397 m² berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
- a. SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
- d. SHGB No. 00080 tanggal

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);
- b. SHGB No. 00074 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9);
- c. SHGB No. 00075 dated September 23, 2019 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,638 sqm (Note 9).
- All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.
4. Machineries of production located at WCT-2 factory, has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp26,875,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
5. A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
- a. SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
- b. SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019, with land area of 1,645 sqm (Note 9);
- c. SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019, with land area of 1,120 sqm (Note 9);
- d. SHGB No. 00080 dated February

8
4

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m² (Catatan 9).
- Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.
6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp38.010.800.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:
- a. SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada 26 Mei 2049, yang diuraikan dalam Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal 14 September 1982 seluas 4.170 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 01452 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 27 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal 21 Agustus 1995 seluas 5.852 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 01453 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.698 m² (Catatan 9);
- d. SHGB No. 01454 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020, with land area of 3,680 sqm (Note 9);
- e. SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020, with land area of 3,832 sqm (Note 9).
- All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.
6. Machineries of production located at WCT-3 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp38,010,800,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
7. Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Wirologi Village, Sumber Sari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province, which ownership such as:
- a. SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey Certificate No. 2961/1982 dated September 14, 1982, with land area of 4,170 sqm (Note 9);
- b. SHGB No. 01452 dated May 27, 2019, due date the rights on May 27, 2049, as described in Survey Certificate No. 4325/1995 dated August 21, 1995, with land area of 5,852 sqm (Note 9);
- c. SHGB No. 01453 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01130/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019, with land area of 2,698 sqm (Note 9);
- d. SHGB No. 01454 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01126/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019, with land area of 2,535

Handwritten signature/initials

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- 2.535 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 01455 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.711 m² (Catatan 9);
 - f. SHGB No. 01456 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 1.958 m² (Catatan 9);
 - g. SHGB No. 01457 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.657 m² (Catatan 9);
 - h. SHGB No. 01458 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 4.004 m² (Catatan 9).
- Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp50.495.200.000;
8. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT Jember telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp70.083.930.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
 9. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp39.039.080.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).
 10. Piutang usaha telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp25.380.210.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 5).
 11. Persediaan telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- sqm (Note 9);
- e. SHGB No. 01455 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01127/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,711 sqm (Note 9);
 - f. SHGB No. 01456 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01128/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 1,958 sqm (Note 9);
 - g. SHGB No. 01457 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01129/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019, with land area of 2,657 sqm (Note 9);
 - h. SHGB No. 01458 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01131/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019, with land area of 4,004 sqm (Note 9).
- All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp50,495,200,000;
8. Machineries of production located at WCT Jember factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp70,083,930,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
 9. Inventory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp39,039,080,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).
 10. Trade receivables has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp25,380,210,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 5).
 11. Inventory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp20,000,000,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).

8
f.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

12. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko telah dilakukan pengikatan secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

- Current Ratio* minimal 1 kali;
- Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
- Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *Financial Covenant*.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:

- Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Melakukan akuisisi/pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
- Mengubah kepemilikan saham serta melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dengan Saudara Aris Sunarko sebagai *Ultimate Shareholder*, kecuali perubahan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia;
- Melakukan investasi dengan nilai melebihi *Earning After Tax* (EAT) Perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
- Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan, dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal Perusahaan), memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Personal Guarantee* on behalf of Aris Sunarko has been tied by Notarial.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current Ratio* minimum 1 time;
- Debt Equity Ratio* maximum 2.5 times;
- Debt Service Coverage* minimum 100%.

In September 30, 2023 and December 31, 2022 the Company has the financial ratio meet requirement under the *Financial Covenants*.

Some *Negative Covenants* contained in the agreement of BNI among others stated that the Company if the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:

- Hold a merge, or consolidate with another company;
- Carrying out acquisitions/taking over assets of third parties;
- Change share ownership and make changes to the shareholders who control the Company, namely the shareholders of PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu with Brother Aris Sunarko as the *Ultimate Shareholder*, except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;
- Invest with a value exceeding the Company's *Earning After Tax* (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;
- Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;
- Change the form or legal status of the Company, changing the articles of association in the form of changes to the name, aims and objectives, and capital structure (except increasing the Company's capital), transferring recipis or shares of the Company either between shareholders or to other parties which results in a change in the dominant shareholder (*ultimate*

8
f

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- (ultimate shareholder);
7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (Sub-Ordinated Loan);
8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi).
10. Mengambil lease dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
13. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;
14. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- shareholder));
7. Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan);
8. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;
9. Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds).
10. Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);
11. Bind as a guarantor (borg), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;
12. Sell or pledge the Company assets to other parties;
13. Disband the Company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;
14. Use the Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;
15. Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party.
16. Change the line of business or open a new business other than the existing business.
17. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:
 - a. Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;
 - b. Conduct cooperation that can have a negative impact on your business activities and threaten the sustainability of Company business; and

Handwritten signature/initials

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman tersebut.

b. Utang Bank Jangka Panjang

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi/ Less:
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Portion
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 dan 7 tanggal 4 April 2019 dan Perjanjian Kredit No. 17 dan 18 tertanggal 15 Juli 2022 masing-masing dibuat dihadapan oleh Notaris Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., bahwa Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari BNI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi (Take Over)

Limit Kredit	: Rp29.949.600.000
Jangka Waktu	: 52 bulan (4,4 tahun), terhitung mulai 4 April 2019 - 4 Agustus 2023

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price;
18. Submit or transfer all or part of your rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

As of September 30, 2023, and December 31, 2022, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

b. Long Term Bank Loans

30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
109.206.680.000	125.939.600.000
8.830.728.656	10.162.011.149
(24.760.117.024)	(25.439.635.732)
93.277.291.632	110.661.975.417

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on Credit Agreement No. 6 and 7 dated 4 April 2019 and Credit Agreement No. 17 and 18 dated 15 July 2022 respectively made before Notary Amelia Jonathan, S.H., M.Kn., that the Company obtained credit facilities from BNI with the detailed of facilities are follow:

Investment Credit Facility (Take Over)

Credit Limit	: Rp29,949,600,000
Period	: 52 months (4.4 years), since April 4, 2019 - August 4, 2023

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Bunga : 10,5% per tahun
Tujuan : Untuk *take over* fasilitas kredit investasi dari Bank Muamalat

Telah dilakukan pelunasan terhadap Fasilitas Kredit Investasi ini. Perusahaan telah menerima Pemberitahuan Pelunasan Fasilitas Kredit dari BNI melalui Surat No. ENB/5/1541 tertanggal 09 Agustus 2023.

Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)

Limit Kredit : Rp20.000.000.000
Jangka : 60 bulan (5 tahun),
Waktu : terhitung mulai 4 April 2019 - 3 April 2024

Bunga : 10,5% per tahun
Tujuan : Untuk Pembiayaan Kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan *plywood* yang berlokasi di Malang, Jawa Timur

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. KOM1/1.2/305/R tanggal 6 Juli 2022, yang telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.ENB/1.2/111/R tanggal 30 Maret 2023 dan telah dituangkan dalam Addendum Perjanjian Kredit, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari BNI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)

Limit Kredit : Rp33.000.000.000
Jangka : 60 bulan (5 tahun),
Waktu : terhitung mulai 15 Juli 2022 – 15 Juli 2027

Bunga : 9% per tahun
Tujuan : Untuk Pembiayaan Kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan *plywood* yang berlokasi di Malang, Jawa Timur

Fasilitas Kredit Investasi (Refinancing)

Limit Kredit : Rp84.000.000.000
Jangka : 84 bulan (7 tahun),
Waktu : terhitung mulai 15 Juli 2022 – 15 Juli 2029

Bunga : 9% per tahun
Tujuan : Untuk Pembiayaan Kembali atas

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Interest : 10.5% per annum
Purpose : To *take over* the investment credit facility from Bank Muamalat

This Investment Credit Facility has been repaid. The Company has received Notification of Credit Facility Repayment from BNI via Letter No. ENB/5/1541 dated 09 August 2023.

Investment Credit Facility (Refinancing)

Credit Limit : Rp20,000,000,000
Period : 60 months (5 years), since April 4, 2019 - April 3, 2024

Interest : 10.5% per annum
Purpose : For refinancing of factory construction, plywood processing located in Malang, East Java

Based on Credit Agreement No. KOM1/1.2/305/R dated 6 July 2022, which has undergone the latest amendment based on Amendment to Credit Agreement No.ENB/1.2/111/R dated 30 March 2023 and has been stated in the Addendum to the Credit Agreement, the Company obtained a credit facility from BNI with the detailed of facilities are follow:

Investment Credit Facility (Refinancing)

Credit Limit : Rp33,000,000,000
Period : 60 months (5 years), since July 15, 2022 - July 15, 2027

Interest : 9% per annum
Purpose : For refinancing of factory construction, plywood processing located in Malang, East Java

Investment Credit Facility (Refinancing)

Credit Limit : Rp84,000,000,000
Period : 84 months (7 years), since July 15, 2022 - July 15, 2029

Interest : 9% per annum
Purpose : For refinancing of factory construction, plywood

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

pembangunan pabrik,
pengolahan *plywood* yang
berlokasi di Jember, Jawa
Timur

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00003 tanggal 10 July 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 00004 tanggal 10 July 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00017/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/Kasembon/2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m² (Catatan 9);Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000.
2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
3. Sebidang tanah seluas 14.894 m², berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2020 dengan Notaris Silvia

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

processing located in
Jember, East Java

These credit facilities are collateralized with:

1. Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/2018 dated July 2, 2018, with land area of 3,707 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/2018 dated July 2, 2018, with land area of 8,130 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/2018 dated July 11, 2018, with land area of 293 sqm (Note 9);All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000.
2. Machineries of production located at WCT-1 factory, has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
3. A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
 - a. SHGB Number 00006 dated May 17, 2020, with Notary Silvia

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 00074 tanggal 23 Agustus 2020 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.776 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2020 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.

4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp26.875.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
5. Sebidang tanah seluas 11.397 m² berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
- a. SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);
- b. SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m² (Catatan 9);
- c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m² (Catatan 9);

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);
- b. SHGB Number 00074 dated August 23, 2020, with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9);
- c. SHGB Number 00075 dated September 23, 2020, with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,638 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.

4. Machineries of production located at WCT-2 factory, has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp26,875,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
5. A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
- a. SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/2019 dated November 25, 2019, with land area of 1,120 sqm (Note 9);
- b. SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019, with land area of 1,645 sqm (Note 9);
- c. SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);

8
f.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- d. SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m² (Catatan 9);
- e. SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m² (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya telah dilakukan pengikatan Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.

- 6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 telah dilakukan pengikatan dengan Jaminan Fidusia senilai Rp23.309.100.000, dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
- 7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:
 - a. SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal 14 September 1982 seluas 4.170 m² (Catatan 9);
 - b. SHGB No. 01452 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 27 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal 21 Agustus 1995 seluas 5.852 m² (Catatan 9);
 - c. SHGB No. 01453 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.698 m² (Catatan 9);
 - d. SHGB No. 01454 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- d. SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,680 sqm (Note 9);
- e. SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,832 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the company, along with the building that stands on it has been tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.

- 6. Machineries of production located at WCT-3 factory has been tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp23,309,100,000, and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
- 7. Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Wirolegi Village, Sumber Sari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province, which ownership such as:
 - a. SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey Certificate No. 2961/1982 dated September 14, 1982 with land area of 4,170 sqm (Note 9);
 - b. SHGB No. 01452 dated May 27, 2019, due date the rights on May 27, 2049, as described in Survey Certificate No. 4325/1995 dated August 21, 1995 with land area of 5,852 sqm (Note 9);
 - c. SHGB No. 01453 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01130/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,698 sqm (Note 9);
 - d. SHGB No. 01454 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01126/Wirolegi/2019

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas
2.535 m² (Catatan 9);

- e. SHGB No. 01455 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019
seluas 2.711 m² (Catatan 9);
- f. SHGB No. 01456 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019
seluas 1.958 m² (Catatan 9);
- g. SHGB No. 01457 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019
seluas 2.657 m² (Catatan 9);
- h. SHGB No. 01458 tanggal
9 Mei 2019, jatuh tempo haknya
pada tanggal 22 Mei 2049,
sebagaimana diuraikan dalam
Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/
2019 tanggal 28 Mei 2019
seluas 4.004 m² (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama
Perusahaan, berikut bangunan yang
berdiri di atasnya telah dilakukan
pengikatan Hak Tanggungan Peringkat
I senilai Rp50.495.200.000;

8. Mesin-mesin produksi yang berada di
pabrik WCT Jember telah dilakukan
pengikatan dengan Jaminan Fidusia
senilai Rp70.083.930.000 dan
didaftarkan di Kantor Pendaftaran
Fidusia (Catatan 9).
9. Persediaan telah dilakukan pengikatan
dengan Jaminan Fidusia senilai
Rp39.039.080.000 dan didaftarkan di
Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan
6).
10. Piutang usaha telah dilakukan
pengikatan dengan Jaminan Fidusia
senilai Rp25.380.210.000 dan
didaftarkan di Kantor Pendaftaran
Fidusia (Catatan 5).
11. Persediaan yang akan ada telah
dilakukan pengikatan dengan Jaminan
Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dated May 28, 2019 with land area of
2,535 sqm (Note 9);

- e. SHGB No. 01455 dated May 9,
2019, due date the rights on May 22,
2049, as described in Survey
Certificate No. 01127/Wirolegi/2019
dated May 28, 2019 with land area of
2,711 sqm (Note 9);
- f. SHGB No. 01456 dated May 9,
2019, due date the rights on May 22,
2049, as described in Survey
Certificate No. 01128/Wirolegi/2019
dated May 28, 2019 with land area of
1,958 sqm (Note 9);
- g. SHGB No. 01457 dated May 9,
2019, due date the rights on May 22,
2049, as described in Survey
Certificate No. 01129/Wirolegi/2019
dated May 28, 2019 with land area of
2,657 sqm (Note 9);
- h. SHGB No. 01458 dated May 9,
2019, due date the rights on May 22,
2049, as described in Survey
Certificate No. 01131/Wirolegi/2019
dated May 28, 2019 with land area of
4,004 sqm (Note 9);

All of them are registered under the name
of the Company, along with the building
that stands on it has been tied with a
Rank I Mortgage worth
Rp50,495,200,000;

8. Machineries of production located at WCT
Jember factory, has been tied by
Fiduciary Collateral amounted to
Rp70,083,930,000 and listed in Fiduciary
Registration Office (Note 9).
9. Inventory has been tied by Fiduciary
Collateral amounted to Rp39,039,080,000
and listed in Fiduciary Registration Office
(Note 6).
10. Trade receivables has been tied by
Fiduciary Collateral amounted to
Rp25,380,210,000 and listed in Fiduciary
Registration Office (Note 5).
11. Future Inventory, has been tied by
Fiduciary Collateral amounted to
Rp20,000,000,000 and listed in Fiduciary

Handwritten signature/initials

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).

12. Personal Guarantee atas nama Aris Sunarko telah dilakukan pengikatan secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
- b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
- c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang disyaratkan dalam *Financial Covenant*.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:

1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
3. Mengubah kepemilikan saham serta melakukan perubahan pemegang saham yang merupakan pengendali Perusahaan yaitu pemegang saham PT Fast Fortuna Sumber Anugrah Terpadu dengan Saudara Aris Sunarko sebagai ultimate shareholder, kecuali perubahan pemegang saham atas saham-saham yang telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.
4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi *Earning After Tax* (EAT) perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
5. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
6. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar berupa perubahan nama, maksud dan tujuan, dan struktur permodalan (kecuali meningkatkan modal perusahaan), memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Registration Office (Note 6).

12. Personal Guarantee on behalf of Aris Sunarko has been tied by Notarial.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- a. *Current Ratio* minimum 1 time;
- b. *Debt Equity Ratio* maximum 2.5 times;
- c. *Debt Service Coverage* minimum 100%.

In September 30, 2023 and December 31, 2022, the Company has met the financial ratio requirement under the *Financial Covenants*.

Some *Negative Covenants* contained in the agreement of BNI among others stated that the Company if the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:

1. Hold a merge, or consolidate with another Company;
2. Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;
3. Change share ownership and make changes to the shareholders who control the Company, namely the shareholders of PT Fast Fortuna Sumber Anugrah Terpadu with Brother Aris Sunarko as the ultimate shareholder, except for changes in shareholders for shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange;
4. Invest with a value exceeding the company's *Earning After Tax* (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;
5. Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;
6. Change the form or legal status of the company, changing the articles of association in the form of changes to the name, aims and objectives, and capital structure (except increasing the company's capital), transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- perubahan pemegang saham dominan
(*ultimate shareholder*);
7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*);
 8. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
 9. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi);
 10. Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing* dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
 11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
 12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
 13. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;
 14. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
 15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun.
 16. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada.
 17. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
 - a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
 - b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- dominant shareholder (*ultimate shareholder*);
7. Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (*Sub-Ordinated Loan*);
 8. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;
 9. Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds).
 10. Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);
 11. Bind as a guarantor (*borg*), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;
 12. Sell or pledge company assets to other parties;
 13. Disband the company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;
 14. Use company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;
 15. Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party.
 16. Change the line of business or open a new business other than the existing business.
 17. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:
 - a. Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;
 - b. Conduct cooperation that can have a negative impact on Company business activities and threaten the sustainability of Company business;

Handwritten signature/initials

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- usaha Perusahaan; dan
- c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

18. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, saldo pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp109.206.680.000, dan Rp125.939.600.000.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan memperoleh persetujuan Fasilitas Kredit Investasi dari BCA melalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 02871/PK/SLK/2019 tanggal 26 September 2019, dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi

Limit Kredit : Rp15.000.000.000
Jangka Waktu : 96 bulan (8 tahun) terhitung mulai dari 26 Oktober 2019 - 26 September 2027
Bunga : 9,00% per tahun
Tujuan : Untuk pembelian 4-unit properti di Puri Indah Financial Tower yang digunakan sebagai kantor Perusahaan

Fasilitas ini dijamin dengan 4 (empat) unit Satuan Rumah Susun seluas 564,560 m² yang dikuasai oleh PT. Antilope Madju Puri Indah, setempat dikenal sebagai Puri Indah Financial Tower Lt. 27 Unit 2705-2708, yang masing-masing Unit diuraikan dalam surat Pemesanan, sebagaimana tertuang dalam Pasal 9 Perihal Agunan dan/atau Jaminan pada Perjanjian Kredit dengan Bank BCA

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- and
- c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price.

18. Submit or transfer all or part of Company rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

As of September 30, 2023, and December 31, 2022, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

As of September 30, 2023, and December 31, 2022, the Bank loans balance amounted to Rp109,206,680,000 and Rp125,939,600,000 respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The company obtained Investment Credit Facility from BCA with the Notification Letter of Credit (SPPK) No. 02871/PK/SLK/2019 dated September 26, 2019, with detailed are as follows:

Investment Credit Facility

Credit Limit : Rp15,000,000,000
Period : 96 months (8 years) since October 26, 2019 - September 26, 2027
Interest : 9.00% per annum
Purpose : For the purchase of 4 units of property in Puri Indah Financial Tower which is used as the Company's office

This facility is guarantee by 4 (four) units of Flats with an area of 564,560 m² owned by PT. Antilope Madju Puri Indah, locally known as Puri Indah Financial Tower Lt. 27 Units 2705-2708, each unit of which is described in the Purchase Order, as stated in Article 9 Regarding Collateral and/or Collateral in the Credit Agreement with Bank BCA Number 02871/PK/SLK/2019 dated 26 September

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nomor 02871/PK/SLK/2019 tanggal 26 September 2019.

Beberapa *Negative Covenants* antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BCA tidak diperkenankan untuk:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari; dan
3. Apabila debitor berbentuk badan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi dan atau mengubah status kelembagaan.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

2019.

Some Negative Covenants stated that the Company if the credit facility has not been paid off, without written permission from BCA, not allowed to:

1. Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantor in any form and by any name and/or pledge the debtor's assets to other parties.
2. Provide loans including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily operational business. dan
3. If the debtor in the form of an entity carries out consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation and/or changing institutional status.

As of September 30, 2023, and December 31, 2022, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

Payments for the current period of each loan facilities are as follows:

Bank/ Banks	Fasilitas/ Facilities	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	Kredit Modal Kerja 1	155.828.222.560	170.886.038.010
	Kredit Investasi 1	6.819.600.000	8.700.000.000
	Kredit Investasi 2	3.330.000.000	4.440.000.000
	Kredit Investasi 3	4.950.000.000	2.750.000.000
	Kredit Investasi 4	2.333.320.000	--
PT Bank Central Asia Tbk.	Kredit Investasi	1.331.282.493	1.642.983.252
Total		174.592.425.053	188.419.021.262

8
7

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

12. Utang Usaha

a. Berdasarkan Pemasok

Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ Note 27)
Pihak Ketiga/ *Third Parties*

Total

b. Berdasarkan Umur

Belum Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*
Jatuh Tempo/ *Over Due:*
1 - 30 Hari/ *Days*
31 - 60 Hari/ *Days*
Diatas 60 hari/ *Over 60 Days*

Total

c. Berdasarkan Mata Uang

Rupiah
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*

Total

12. Trade Payables

a. By Suppliers

30 September/
September 30,
2023
Rp

13.311.425.722
42.134.300.850

55.445.726.572

31 Desember/
December 31,
2022
Rp

23.657.708.641
45.625.114.765

69.282.823.406

b. By Aging Categories

30 September/
September 30,
2023
Rp

54.595.150.669
717.728.338
69.995.480
62.852.085

55.445.726.572

31 Desember/
December 31,
2022
Rp

64.860.283.109
3.841.786.769
571.093.528
9.660.000

69.282.823.406

c. By Currencies

30 September/
September 30,
2023
Rp

45.829.605.316
9.616.121.256

55.445.726.572

31 Desember/
December 31,
2022
Rp

64.711.981.595
4.570.841.811

69.282.823.406

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

13. Beban Akrua

13. Accrued Expenses

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Gaji/ <i>Salaries</i>	10.584.634.138	8.211.352.436
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensations</i>	2.395.517.846	2.393.521.362
Utilitas/ <i>Utilities</i>	1.405.136.123	1.183.291.725
Bunga/ <i>Interest</i>	993.643.935	394.677.753
Jasa Profesional/ <i>Profesional Fees</i>	150.000.004	2.214.000.742
Total	15.528.932.046	14.396.844.018

14. Uang Muka Pelanggan

14. Advance from Customers

Akun ini merupakan uang muka pelanggan pihak ketiga yang diperoleh dari penjualan kayu lapis dan venner.

This account represents advance from customers third parties obtained from sales of plywood and venner.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Uang Muka Pelanggan masing-masing sebesar Rp985.783.534 dan Rp2.458.327.274.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the advance from customer balance amounted Rp985,783,534 and Rp2,458,327,274 respectively.

15. Utang Pembiayaan Konsumen

15. Consumer Financing Payables

Perusahaan mengadakan perjanjian utang pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The Company entered into a consumer financing debt agreement for the purchase of vehicles, on September 30, 2023 and December 31, 2022. with the following details:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
PT BCA Finance	298.641.000	490.624.452
PT Astrido Pasific Finance	134.064.001	220.248.000
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Bunga/ <i>Interest</i>	(16.361.072)	(43.413.857)
Total Pembayaran Minimum/ <i>Total Minimum Payment</i>	416.343.929	667.458.595
Dikurangi/ <i>Less</i> :		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ <i>Current Portion</i>	(354.906.836)	(339.844.701)
Total Bagian Jangka Panjang/ <i>Long Term Portion</i>	61.437.093	327.613.894

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT BCA Finance (BCA Finance)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan
Konsumen No. 9660012984-PK-001
tertanggal 13 Desember 2021, Perusahaan
mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna
usaha dari BCA Finance dengan rincian
fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp322.776.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
13 Oktober 2021 –
13 September 2024

Bunga : 6,00% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan
Multiguna Usaha No.9460011908-PK-001
tertanggal 30 Desember 2021, Perusahaan
mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna
usaha dari BCA Finance dengan rincian
fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp445.158.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
30 Desember 2021
– 30 November
2024

Bunga : 6,00% per tahun

PT Astrido Pacific Finance (Astrido)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan
Multiguna Usaha No.
2107164/C/APF/XII/2021 tertanggal 22
Desember 2021, Perusahaan mendapatkan
fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari
Astrido dengan rincian fasilitas sebagai
berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp299.473.222

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
22 Desember 2021
– 20 Desember
2024

Bunga : 4,1% per tahun

Beban bunga yang dicatat Perusahaan pada
tanggal 30 September 2023 dan 30 September
2022 masing-masing sebesar Rp27.052.834
dan Rp43.672.116

Total pembayaran pembiayaan konsumen yang

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT BCA Finance (BCA Finance)

Based on the Consumer Financing
Agreement No. 9660012984-PK-001 dated
December 13, 2021, the Company obtained
Consumer financing facilities from BCA
Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp322,776,000

Period : 36 months (3 years),
since October 13, 2021 –
September 13, 2024

Interest : 6.00% per annum

Based on the Consumer Financing
Agreement No.9460011908-PK-001 dated
December 30, 2021, the Company obtained
consumer financing facilities from BCA
Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp445,158,000

Period : 36 months (3 years),
since December 30, 2021
– November 30, 2024

Interest : 6.00% per annum

PT Astrido Pacific Finance (Astrido)

Based on the Lease Financing Agreement
No. 2107164/C/APF/XII/2021 dated
December 22, 2021, the Company obtained
consumer financing facilities from Astrido
with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp299,473,222

Period : 36 months (3 years),
since December 22, 2021
– December 20, 2024

Interest : 4.1% per annum

Interest expenses recorded by the Company as
of September 30, 2023 and September 30,
2022 amounted to Rp27,052,834 and
Rp43,672,116.

The total payment of consumer financing made

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

telah dilakukan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar, Rp251.114.666 dan Rp326.025.353

Tidak ada *negative covenant* dan *Financial Covenant* yang dipersyaratkan dalam utang pembiayaan konsumen.

16. Liabilitas Sewa

Perusahaan mengadakan perjanjian utang sewa pembiayaan untuk pembelian mesin dengan hak opsi, pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 dengan detail sebagai berikut:

PT BCA Finance	
PT Bumiputera-BOT Finance	
Dikurangi/ Less:	
Bunga/ Interest	
Total Pembayaran Sewa Minimum/ Total Minimum Rental Payment	
Dikurangi/ Less:	
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ Current Portion	
Total Bagian Jangka Panjang/ Long Term Portion	

Pembayaran sewa *minimum* yang dilakukan Perusahaan dengan detail sebagai berikut:

Total Pembayaran Sewa Minimum/ Total Minimum Rental Payment	
Jatuh Tempo/ Maturity Date:	
1 tahun/ year	
2 tahun/ year	
3 tahun/ year	
Total	

PT BCA Finance (BCA Finance)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 22-0074 tertanggal 27 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

by the Company for the years ended September 30, 2023, and December 31, 2022 amounted to Rp251,114,666 and, Rp326,025,353, respectively.

There are no negative covenants and financial covenants for consumer financing payables.

16. Lease Liabilities

The Company entered into a finance lease payable agreement for the purchase of machinery with option rights, on September 30, 2023 and December 31, 2022. with the following details:

30 September/ 30 September, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
1.145.135.093	2.062.393.399
1.095.734.400	-
(161.978.560)	(241.470.973)
1.995.339.154	1.820.922.426
(1.114.858.320)	(990.342.926)
880.480.834	830.579.500

The minimum lease payments made by the company are detailed as follows:

30 September/ 30 September, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
1.114.858.320	990.342.926
528.101.147	686.357.394
352.379.687	144.222.106
1.995.339.154	1.820.922.426

PT BCA Finance (BCA Finance)

Based on the Lease Financing Agreement No. 22-0074 dated July 27, 2022, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are

8

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp568.320.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari 27 Juli 2022 – 27 Juni 2025
Bunga : 5,73% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 22-0002 tertanggal 31 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp592.000.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari 31 Januari 2022 – 31 Desember 2024
Bunga : 5,73% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 21-0221 tertanggal 26 November 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp592.000.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari 26 November 2021 – 26 Oktober 2024
Bunga : 5,73% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 21-0187 tertanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp296.000.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari 28 Oktober 2021 – 28 September 2024
Bunga : 5,86% per tahun

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

as follows:

Financing Value : Rp568,320,000
Period : 36 months (3 years),
since July 27, 2022 – June 27, 2025
Interest : 5.73% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 22-0002 dated January 31, 2022, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp592,000,000
Period : 36 months (3 years),
since January 31, 2022 – December 31, 2024
Interest : 5.73% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 21-0221 dated November 26, 2021, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp592,000,000
Period : 36 months (3 years),
since November 26, 2021 – October 26, 2024
Interest : 5.73% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 21-0187 dated October 28, 2021, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp296,000,000
Period : 36 months (3 years),
since October 28, 2021 – September 28, 2024
Interest : 5.86% per annum

8

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 21-0086 tertanggal 28 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp259.000.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari 28 Mei 2021 – 28 April 2024
Bunga : 6,00% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 20-0208 tertanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp246.400.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari 28 Januari 2021 – 28 Desember 2023
Bunga : 6,40% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 20-0189 tertanggal 18 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan : Rp259.000.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari 18 Desember 2020 – 18 November 2023
Bunga : 6,40% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 20-0126 tertanggal 25 September 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the Lease Financing Agreement No. 21-0086 dated May 28, 2021, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp259,000,000
Period : 36 months (3 years),
since May 28, 2021 – April 28, 2024
Interest : 6.00% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 20-0208 dated January 28, 2021, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp246,400,000
Period : 36 months (3 years),
since January 28, 2021 – December 28, 2023
Interest : 6.40% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 20-0189 dated December 18, 2020, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value : Rp259,000,000
Period : 36 months (3 years),
since December 18, 2020 – November 18, 2023
Interest : 6.40% per annum

Based on the Lease Financing Agreement No. 20-0126 dated September 25, 2020, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Handwritten signature/initials

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai Pembiayaan : Rp224.000.000

Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
25 September 2020
– 24 Agustus 2023

Bunga : 6,40% per tahun

Tidak ada aset yang dijaminkan atas
Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha di
atas.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada
pada BCA Finance antara lain menyebutkan
bahwa Perusahaan selama fasilitas belum
lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BCA
Finance tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah susunan pemegang saham
pengendali, susunan manajemen,
struktur modal dan Anggaran
Dasarnya, kecuali dalam hal lessee
merupakan Perusahaan Terbuka,
maka cukup menyampaikan
pemberitahuan kepada Lessor
selambat-lambatnya 14 (empat belas)
hari kerja sebelum pemanggilan Rapat
Umum Pemegang Saham terkait aksi
korporasi tersebut.
2. Membubarkan perseroan terbatas
berdasarkan mana perseroan
beroperasi atau berusaha, merger
konsolidasi atau mengambil bagian
keuntungan yang lebih besar dari
kekayaan atau kewajiban dari badan
usaha atau individu lainnya;
3. Menghilangkan setiap bagian penting
dari aktiva; dan
4. Melakukan pembayaran kembali
sehubungan dengan hutang-hutang
tertentu selain dari kepentingan usaha
yang wajar.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31
Desember 2022 Perusahaan telah memenuhi
syarat dan kondisi pembiayaan.

PT Bumiputera – BOT Finance

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa
No. LSBY-202304-0004 tertanggal 13 April
2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas
pembiayaan sewa dari PT Bumiputera – BOT
Finance dengan rincian fasilitas sebagai
berikut:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Financing : Rp224,000,000
Value
Period : 36 months (3 years),
since September 25, 2020
– August 24, 2023

Interest : 6.40% per annum

There is no asset collateralized for the
Financing Lease Agreements above.

Some *Negative Covenants* contained in the
agreement of BCA Finance among others
stated that the Company if the facilities has
not been paid off, without written permission
from BCA Finance, not allowed to:

1. Change the composition of controlling
shareholders, management structure,
capital structure and Articles of
Association, except in the case where
the lessee is a Public Company, it is
sufficient to provide notification to the
Lessor no later than 14 (fourteen)
working days before the summons to
the General Meeting of Shareholders
regarding the corporate action.
2. Disband the company based on which
the company operates or does
business, consolidates, or merges, or
takes a larger share of wealth or
equity of other business entities or
individuals;
3. Remove every important part of its
assets; and
4. Repay in relation to certain debts other
than reasonable business interests.

As of September 30, 2023 and December
31, 2022, the Company is compliance with
the terms and conditions of the financing.

PT Bumiputera – BOT Finance

Based on the Lease Financing Agreement
No. LSBY-202304-0004 dated April 13,
2023, the Company obtained lease financing
facilities from PT Bumiputera – BOT Finance
with facilities detailed are as follows:

87

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Nilai Pembiayaan : Rp1.301.550.000
Jangka Waktu : 36 bulan (3 tahun),
terhitung mulai dari
13 April 2023 – 13
Mei 2026
Bunga : 12% per tahun

Beban bunga yang dicatat Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 masing-masing sebesar Rp156.860.929 dan Rp166.318.353.

Total pembayaran pembiayaan sewa yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk pada 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp866.823.272 dan Rp858.419.008.

17. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja, liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin (d/h PT Quattro Asia Consulting) dengan laporan No. 230349/LAA-AAR/II/2023 tanggal 6 Februari 2023 dan No. 230350/LAA-AAR/II/2023 tanggal 24 Februari 2023.

Asumsi aktuarial yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji/ *Annual salary increase*
Tingkat Mortalita/ *Mortality Rate*
Tingkat Sakit atau Cacat/ *Illness or Disability Rate*
Usia pensiun/ *Pension age*
Metode/ *Method*

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Financing : Rp224,000,000
Value
Period : 36 months (3 years),
since April 13, 2023 –
May 13, 2026

Interest : 12% per annum

Interest expenses recorded by the Company as of September 30, 2023 and September 30, 2022 amounted to Rp156,860,929 and Rp166,318,353.

The total payment of lease financing made by the Company as of September 30, 2023, and December 31, 2022 amounted to Rp866,823,272 and Rp858,419,008, respectively.

17. Post-Employment Benefits Liabilities

The Group calculates and records post-employment benefit, the estimated liability for post-employment benefits is calculated by actuarial consulting Azwir Arifin (formerly PT Quattro Asia Consulting), with report No. 230349/LAA-AAR/II/2023 dated February 6, 2023 and No. 230350/LAA-AAR/II/2023 dated February 24, 2023.

The actuarial assumptions used are as follows:

30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
5,52% - 7.43%	5,52% - 7.43%
7,00%	7,00%
TMI IV / 2019	TMI IV / 2019
10% TM	10% TM
55 Tahun/Years	55 Tahun/Years
PUC	PUC

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti <i>The Present Value of Defined Benefit Liabilities</i>	2.386.507.686	1.724.420.739
Nilai Wajar Aset Program <i>Fair Value of Asset Program</i>	--	--
Total	2.386.507.686	1.724.420.739

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

A movement of post-employee benefit net
liabilities in the consolidated statements of
financial position are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	1.724.420.739	1.427.769.463
Beban yang diakui di Laba Rugi <i>Expense recognized in Profit or Loss (Catatan/ Note 24)</i>	529.797.883	360.047.854
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di - Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Recognized Actuarial Gain in - Other Comprehensive Income</i>	132.289.064	(63.396.578)
Total	2.386.507.686	1.724.420.739

Komponen beban (pendapatan) imbalan kerja
jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain
konsolidasian adalah sebagai berikut:

Component of long-term employee benefit
expense (income) recognized in the
consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	447.416.681	612.615.962
Biaya Jasa Lalu/ <i>Past Service Cost</i>	--	(302.726.061)
Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	82.381.202	85.471.797
Dampak Penerapan SP DSAK 2022 <i>Implementation Impaction PR DSAK 2022</i>	--	(35.313.844)
Beban Tahun Berjalan yang Diakui di Laba Rugi/ Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss	529.797.883	360.047.854
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized Actuarial Gain in Other Comprehensive Income	132.289.064	(63.396.578)

84

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Saldo Awal	(242.091.971)	(178.695.393)	Beginning Balance
Penyesuaian Pengalaman	132.289.064	(127.712.801)	Experience Adjustment
Asumsi Keuangan	--	64.316.223	Financial Assumption
Total	(109.802.907)	(242.091.971)	Total

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas terhadap Liabilitas

Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto/
Sensitivity Analysis of Discount Rate

Jika Tingkat/ If Rate +1%

Jika Tingkat/ If Rate -1%

Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji

Jika Tingkat/ If Rate +1%

Jika Tingkat/ If Rate -1%

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The reconciliation of the beginning and ending balances from the remeasurement of the post employment benefits liability recognized in consolidated other comprehensive income is as follows:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and salaries risk.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Salaries Risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase of program participants will increase the program's liabilities.

Sensitivity Analysis to Liabilities

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto/ <i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>		
Jika Tingkat/ If Rate +1%	2.214.646.461	1.600.238.838
Jika Tingkat/ If Rate -1%	(2.579.393.773)	(1.863.794.591)
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji		
Jika Tingkat/ If Rate +1%	2.575.891.177	1.861.263.717
Jika Tingkat/ If Rate -1%	(2.214.579.846)	(1.600.190.704)

Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar Pada: <i>Present Value of Benefits Expected to be Paid in:</i>		
- < 1 Tahun/ Year	132.297.500	132.297.500
- 2 - 5 tahun/ Year	1.105.364.741	1.105.364.741
- > 5 Tahun/ Year	60.355.932.101	60.355.932.101

18. Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31
Desember 2022, saldo setoran jaminan dari
pihak ketiga masing-masing sebesar
Rp2.000.000.000.

18. Other Non Current Financial Liabilities

As of September 30, 2023 and December 31,
2022, the security deposit balances from third
party amounting to Rp2,000,000,000,
respectively.

19. Perpajakan

19. Taxes

a. Pajak Dibayar di Muka

Perusahaan/ The Company
Pajak Penghasilan/ Income Tax
Pasal/ Article 28.a
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax
Total

a. Prepaid Taxes

30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
6.694.003.605	11.292.085.567
15.843.051.127	10.085.890.656
22.537.054.732	21.377.976.223

b. Beban Pajak Penghasilan

Pajak Kini/ Current Tax:
Perusahaan/ The Company
Pajak Kini/ Current Tax
Penyesuaian Periode Sebelumnya/ Previous Period Adjustment
Entitas Anak/ Subsidiary
Sub - Total
Pajak Tangguhan/ Deferred Tax:
Perusahaan/ The Company
Entitas Anak/ Subsidiary
Sub - Total
Total

b. Income Tax Expenses

30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
(448.451.502)	(6.600.274.044)
—	(342.212.085)
(104.013.802)	(153.320.370)
(552.465.304)	(7.095.806.499)
(897.015.245)	(812.613.930)
1.940.093	—
(895.075.152)	(812.613.930)
(1.447.540.456)	(7.908.420.429)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income as follows:

Pajak kini

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4.082.672.006 (519.720.035)	31.609.907.917 (866.015.040)
Dikurangi: Eliminasi Keuntungan entitas anak/ <i>Less: Elimination profit subsidiary</i>	3.562.951.971	30.743.892.877
<u>Beda Waktu/ Timing Differences</u>		
Imbalan Pasca Kerja/ <i>Employee Benefits Liability</i>	529.797.883	262.931.181
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ <i>Non Permanent Employee Compensation</i>	—	(622.265.055)
Pembayaran Aset Hak Guna/ <i>Payment Right of Use Assets</i>	(858.782.276)	(604.009.534)
Penyusutan Aset Tetap/ <i>Depreciation of Fixed Assets</i>	(3.959.947.625)	(2.890.701.919)
Penyusutan Aset Hak Guna/ <i>Depreciation of Right of Use Asset</i>	218.412.120	160.345.644
Sub - Total	(4.070.519.899)	(3.693.699.683)
<u>Beda Tetap/ Permanent Differences</u>		
Pendapatan Bunga/ <i>Interest Income</i>	(373.650.798)	(68.329.338)
Tunjangan dan Beban Pegawai/ <i>Personnel Expenses</i>	1.472.887.919	1.901.170.847
Beban Pajak/ <i>Tax Expense</i>	1.051.283.878	414.314.594
Sumbangan/ <i>Donation</i>	307.390.001	640.000.000
Lain-lain/ <i>Others</i>	88.072.848	63.896.359
Sub - Total	2.545.983.848	2.951.052.462
Laba Kena Pajak/ Taxable Income	2.038.415.920	30.001.245.656
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku/ <i>Income Tax Expense Calculated Based on Prevailing Tax Rate</i> (2022 dan/and 2021: 22%)	448.451.502	6.600.274.044
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar di Muka/ <i>Less: Prepaid Taxes</i>		
Pasal/ <i>Article</i> 22	(2.129.193.000)	(1.641.864.000)
Pasal/ <i>Article</i> 23	—	(197.763.863)
Pasal/ <i>Article</i> 25	(5.013.262.107)	(8.472.525.465)
Sub - Total	(7.142.455.107)	(10.312.153.328)
Taksiran Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan Tahun Berjalan <i>Estimated Under (Over) Payment Corporate Income Tax for the Year</i>	(6.694.003.605)	(3.711.879.284)

Handwritten signature

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense is as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>	4.082.672.006	31.609.907.917
Ditambah: Keuntungan pada Entitas Anak dan Eliminasi Sebelum Pajak Penghasilan/ <i>Add: Gain on Investment in Subsidiary and Elimination Before Income Tax</i>	(519.720.035)	(866.015.040)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan <i>Income Before Income Tax Expense - The Company</i>	3.562.951.971	30.743.892.877
Tarif Pajak/ <i>Tax Rate: 22%</i>	783.849.434	6.763.656.433
Koreksi Fiskal/ <i>Tax Corrections</i>	(335.397.931)	(163.382.389)
Pajak Kini/ <i>Current Tax - Non Final</i>	448.451.503	6.600.274.044
Penyesuaian Periode Sebelumnya - Perusahaan/ <i>Previous Period Adjustment - the Company</i>	--	342.212.085
Pajak Tangguhan - Perusahaan Berasal dari Beda Waktu/ <i>Deferred tax - The Company From Timing Differences</i>	895.075.152	812.613.930
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan/ <i>Income Tax Expense - The Company</i>	1.343.526.655	7.755.100.059
Pajak Kini - Non Final Entitas Anak/ <i>Current Tax - Non Final - Entity Subsidiary</i>	104.013.802	153.320.370
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian/ <i>Income Tax Expense Consolidation</i>	1.447.540.457	7.908.420.429

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", Pemerintah menetapkan tarif tunggal pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022 dan seterusnya.

Based on Law No. 7 Year 2021 concerning "Harmonisation of Tax Regulation Law", the Government applied a single corporate income tax rate of 22% starting the 2022 Tax Year and onwards.

Pada tanggal 15 Agustus 2022 Perusahaan melakukan pembetulan SPT Pajak Penghasilan pasal 29 untuk tahun 2020 yang sebelumnya dicatat sebesar Rp4.828.091.266 menjadi sebesar Rp5.170.303.351. Selisih sebesar Rp342.212.085 dicatat pada pajak kini penyesuaian periode sebelumnya dan telah dibayar lunas di tahun berjalan.

On August 15, 2022, the Company made corrections to corporate income tax art 29 for the year 2020 which previously recorded amounted to Rp4,828,091,266 become Rp5,170,303,351. The differences amounted Rp342,212,085 recorded in current tax - previous period adjustment and have been paid in the current year.

8 f

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Liabilitas Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Liabilities

30 September/ September 30, 2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Income Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (charged) to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Perusahaan					The Company
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Imbalan Pasca Kerja	377.288.514	114.615.441	28.866.116	520.790.071	Employee Benefits Liability
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	526.574.700	439.226	--	527.013.926	Non Permanent Employee Compensation
Pembayaran Aset Hak Guna	(356.118.444)	(188.932.101)	--	(545.050.545)	Payment Right of Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	(4.510.451.961)	(871.188.477)	--	(5.381.640.438)	Depreciation Fixed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	84.150.000	48.050.666	--	132.200.666	Depreciation Right of Use Assets
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	(3.878.557.181)	(887.015.245)	28.866.116	(4.746.698.320.00)	Total Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak					Subsidiary
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Imbalan Pascakerja	2.084.048	1.940.093	217.478	4.241.619	Employee Benefits Liability
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	
Total Aset Pajak Tangguhan	2.084.048	1.940.093	217.478	4.241.619	Total Deferred Tax Asset

31 Desember/ December 31, 2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss Income Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Perusahaan					The Company
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Imbalan Pascakerja	314.109.283	77.126.478	(13.947.247)	377.288.514	Employee Benefits Liability
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	524.817.794	1.756.906	--	526.574.700	Non Permanent Employee Compensation
Pembayaran Aset Hak Guna	(170.227.399)	(185.891.045)	--	(356.118.444)	Payment Right of Use Assets
Penyusutan Aset Tetap	(3.384.994.582)	(1.125.457.379)	--	(4.510.451.961)	Depreciation Fixed Assets
Penyusutan Aset Hak Guna	33.191.667	50.958.333	--	84.150.000	Depreciation Right of Use Assets
Total	(2.683.103.237)	(1.181.506.707)	(13.947.247)	(3.878.557.191)	Total
Entitas Anak					Subsidiary
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Asset
Imbalan Pascakerja	--	2.084.048	--	2.084.048	Employee Benefits Liability
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	
Total Aset Pajak Tangguhan	--	2.084.048	--	2.084.048	Total Deferred Tax Asset

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax will be recovered in the future.

d. Utang Pajak

d. Taxes Payable

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Perusahaan/ The Company		
Pajak Penghasilan/ Income Taxes		
Pasal/ Article 21	99.811.204	1.144.928.839
Pasal/ Article 22	119.434.717	98.635.094
Pasal/ Article 23	66.746.155	170.406.530
Pasal/ Article 25	97.321.494	1.476.444.381
Pasal/ Article 4 (2)	56.063.648	5.000.000
Sub - Total	439.377.218	2.895.414.844
Entitas Anak/ Subsidiary		
Pajak Penghasilan/ Income Taxes		
Pasal/ Article 22	14.095.778	7.352.228
Pasal/ Article 23	158.750	960.000
Pasal/ Article 25	4.393.890	5.382.907
Pasal/ Article 29	27.602.522	4.280.521
Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	384.042.133	328.072.405
Sub - Total	430.293.073	346.048.061
Total	869.670.291	3.241.462.905

8

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Juli 2021 No. KEP-00094.PPN/WPJ.05/KP.12/2021, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.195.333.096 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.195.333.096 dan telah diterima penuh pada tahun 2022.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Desember 2021 No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.05/KP.1203/2022, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp4.585.376.006 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp4.569.608.561 dan telah diterima penuh pada tahun 2022.

Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN masa Februari 2022 KEP-00064/SKPPKP/WPJ.05/KP.1203/2022, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp4.362.507.513 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp4.343.115.273 dan telah diterima penuh pada tahun 2022.

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN masa Desember 2022 KEP-00039/SKPPKP/KPP.0512/2023, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp6.848.578.599 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp6.845.452.399 dan telah diterima penuh pada April 2023.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

e. Tax Assessment Letter

The Company

On December 22, 2021, the Company received a received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows: SKPLB VAT for the period July 2021 No. KEP-00094.PPN/WPJ.05/KP.12/2021, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,195,333,096 with the approval of restitution of Rp3,195,333,096 and has been fully received in 2022.

On March 10, 2022, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period December 2021 No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.05/KP.1203/2022, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp4,585,376,006 with approval for restitution of Rp4,569,608,561 and has been fully received in 2022.

On June 14, 2022, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period February 2022 KEP-00064/SKPPKP/WPJ.05/KP.1203/2022, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp4,362,507,513 with approval for restitution of Rp4,343,115,273 and has been fully received in 2022.

On March 10, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period December 2022 KEP-00039/SKPPKP/KPP.0512/2023, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp6.848.578.599 with approval for restitution of Rp6.845.452.399 and has been fully received in April 2023.

8
81

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 29 Mei 2023, Perusahaan,
menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih
Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Tahun
Pajak 2022 No. KEP-
00072/SKPPKP/KPP.0512/2023, dalam
surat tersebut Perusahaan memiliki lebih
bayar awal sebesar Rp11.292.085.567
dengan persetujuan restitusi sebesar
Rp11.280.125.567. Berdasarkan Surat
Perintah Membayar Kelebihan Pajak dari
Kementrian Keuangan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Pajak No. 00386A
Tanggal 06 Juli 2023, Perusahaan menerima
pengembalian sebesar Rp 11.274.385.294.

Pada tahun 2023, juga menerima Surat
Tagihan Pajak sbb:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

On May 29, 2023, the Company received Tax
Assessment Letter of Overpayment (SKPLB) of
Income Tax for Fiscal Year 2022 No. KEP-
00072/SKPPKP/KPP.0512/2023, in which the
Company had an initial overpayment of
Rp11,292,085,567 with approval of restitution
of Rp11,280,125,567. Based on the Warrant
for Overpayment of Taxes from the Ministry of
Finance of the Republic of Indonesia
Directorate General of Taxes No. 00386A On
July 6, 2023, the Company received a refund
of Rp 11,274,385,294.

In 2023, also received the following Notice of
Tax Collection:

Surat Tagihan Pajak (STP) / Tax Collection Letter		
Pasal/ Article	Masa Pajak/ Tax Period	Nilai/ Amount (Rp)
PPh Pasal 29/ Article Tax 29	2019	751.787
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Januari 2019 / January 2019	100.000
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	April 2019 / April 2019	100.000
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Mei 2019 / May 2019	155.802
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Juni 2019 / Juni 2019	100.000
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Juli 2019 / July 2019	595.696
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	September 2019 / September 2019	276.880
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Oktober 2019 / October 2019	100.000
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	November 2019 / November 2019	242.505
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Januari 2020 / January 2020	528.235
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Januari 2020 / January 2020	153.904
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Februari 2020 / February 2020	133.505
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Februari 2020 / February 2020	544.556
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	Maret 2020 / March 2020	207.176
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Maret 2020 / March 2020	981.654
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	April 2020 / April 2020	202.522
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	April 2020 / April 2020	1.032.355
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Mei 2020 / May 2020	827.190
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juni 2020 / June 2020	569.474
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juli 2020 / July 2020	613.126
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Agustus 2020 / August 2020	439.560
PPh Pasal 23/ Article Tax 23	September 2020 / September 2020	100.000
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	September 2020 / September 2020	552.538
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Oktober 2020 / October 2020	581.347
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	November 2020 / November 2020	993.948
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Desember 2020 / December 2020	571.113
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Maret 2022 / March 2022	889.807
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	April 2022 / April 2022	558.635
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Mei 2022 / May 2022	725.250
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juni 2022 / June 2022	778.240
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juni 2022 / June 2022	964.921
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juli 2022 / July 2022	885.800
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Agustus 2021 / August 2021	437.519
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	September 2021 / September 2021	51.141
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Oktober 2021 / October 2021	14.925
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Agustus 2022 / August 2022	879.371

8

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Surat Tagihan Pajak (STP)/ Tax Collection Letter		
Pasal/ Article	Masa Pajak/ Tax Period	Nilai/ Amount (Rp)
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	September 2022 / September 2022	806.415
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Oktober 2022 / October 2022	528.863
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Oktober 2022 / October 2022	62.443
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	November 2022 / November 2022	588.610
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	November 2022 / November 2022	204.318
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Desember 2022 / December 2022	4.710.522
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Desember 2022 / December 2022	416.398
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	April 2023 / April 2023	100.000
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Maret 2022 / March 2022	289.366
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	April 2022 / April 2022	2.266.319
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Mei 2022 / May 2022	629.080
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juni 2022 / June 2022	619.442
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Juli 2022 / July 2022	580.386
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Agustus 2022 / August 2022	355.409
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	September 2022 / September 2022	368.254
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Oktober 2022 / October 2022	60.343
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	November 2022 / November 2022	339.628
PPh Pasal 21/ Article Tax 21	Desember 2022 / December 2022	232.046
Total		30.798.324

Jumlah sebesar Rp30.798.324 tersebut
dicatat pada beban umum dan administrasi –
lain – lain dan telah dibayarkan lunas pada
tahun berjalan.

The amount of Rp30,798,324 was recorded in
general and administrative expenses - others
and was fully paid in the current year.

20. Modal Saham

20. Capital Stocks

Susunan pemegang saham Perusahaan pada
30 September 2023 dan 31 Desember 2022
adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's
shareholders as of September 30, 2023, and
December 31, 2022 are as follows:

30 September/ September 30 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.075.050.000	57,34%	107.505.000.000
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	400.050.000	21,34%	40.005.000.000
Budi Tjahjadi	12.450.000	0,66%	1.245.000.000
Aris Sunarko	12.450.000	0,66%	1.245.000.000
Lain-Lain dibawah 5% / Others below 5%	375.000.000	20,00%	37.500.000.000
Total	1.875.000.000	100%	187.500.000.000

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember/ December 31 2022

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid in Capital Rp
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.075.050.000	71,67%	107.505.000.000
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	400.050.000	26,67%	40.005.000.000
Budi Tjahjadi	12.450.000	0,83%	1.245.000.000
Aris Sunarko	12.450.000	0,83%	1.245.000.000
Total	1.500.000.000	100%	150.000.000.000

Susunan Pemegang saham per 30 September 2023 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 59 tanggal 16 Juni 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0082268. tanggal 20 Juni 2023 dengan Daftar Perseroan Nomor AHU-0118388.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 20 Juni 2023.

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2023 are based on the Notary Deed No. 56 dated June 16, 2023 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0082268. dated June 20, 2023, with Company Register Number AHU-0118388.AH.01.11.TAHUN 2023 dated 20 June 2023.

21. Dividen dan Saldo Laba

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 05 Juni 2022 dari Devi Herlina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan/atau berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Mei 2023, para Pemegang Saham setuju untuk membagi dividen saham sebanyak Rp3.750.000.000 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) dan pembayaran telah dilaksanakan pada 6 Juli 2023.

Berdasarkan notulen berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 05 Mei 2023, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui penetapan cadangan Perseroan sejumlah Rp50.000.000, (lima puluh juta Rupiah). Untuk selanjutnya Perseroan berkomitmen untuk menyisihkan dana cadangan hingga mencapai minimal 20% (dua puluh persen) guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

21. Dividends and Retained Earnings

Based on Notarial Deed No. 01 dated 05 June 2022 from Devi Herlina, S.H., M.Kn., Notary in Administrative City, South Jakarta and/or based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 5 May 2023, the Shareholders agreed to distribute dividends in the amount of IDR 3,750,000,000 (three billion seven hundred and fifty million rupiah) and payment was made on 6 July 2023.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 05, 2023, the Shareholders of the Company agreed, the determination of the Company's reserves in the amount of Rp50,000,000, (fifty million Rupiah). Henceforth, the Company is committed to setting aside reserve funds up to a minimum of 20% (twenty percent) in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Handwritten signature

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Penjualan

22. Sales

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Kayu lapis/ <i>Plywoods</i>	606.638.433.602	605.627.988.261
Veneer	27.783.292.526	23.521.338.148
Log Kayu & Bahan Baku/ <i>Log & Raw Materials</i>	16.711.581.560	10.759.013.033
Dikurangi/ <i>Less: Diskon/ Discounts</i>	(362.743.977)	(991.726.103)
Total	650.770.563.711	638.916.613.339

Pada tanggal 30 September 2023 dan 30 September 2022 terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan terdiri atas:

As of September 30, 2023, and September 30, 2022, there is revenue to customers that exceeds 10% of the total revenue consist of:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
APEC International LLC	99.544.428.255	--
PT Surya Intan Sentana Jaya	76.832.719.753	179.879.457.696
Principal Trading LLC	62.810.827.433	--

23. Beban Pokok Penjualan

23. Cost of Goods Sold

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Pemakaian Bahan Baku/ <i>Raw Materials Used</i>		
Persediaan Bahan Baku Awal/ <i>Raw Materials at Beginning Period</i>	3.977.503.385	2.791.039.222
Pembelian Bahan Baku/ <i>Purchases of Raw Materials</i>	314.476.312.369	301.346.438.459
Tersedia Untuk Digunakan/ <i>Available for Used/</i>	318.453.815.754	304.137.477.681
Persediaan Bahan Baku Akhir/ <i>Raw Materials at Ending Period</i>	(3.677.281.099)	(2.847.266.122)
Sub -Total	314.776.534.655	301.290.211.559
Beban Produksi Langsung/ <i>Direct Cost of Manufactured</i>		
Bahan Langsung/ <i>Direct materials</i>	72.962.440.781	101.371.033.057
Tenaga Kerja/ <i>Direct labor</i>	113.379.835.767	94.916.319.971
Beban Produksi Tidak Langsung		
Bahan Tidak Langsung/ <i>Indirect materials</i>	55.711.287.987	49.573.914.934
Penyusutan/ <i>Depreciation</i> (Catatan/ Note 9)	13.538.242.981	11.903.404.067
Sewa dan Angkutan/ <i>Rent and Transport</i>	7.451.607.113	10.687.972.794
Asuransi/ <i>Insurance</i>	816.846.310	923.539.300
Lain-lain/ <i>Others</i>	9.294.840.149	7.820.784.517
Sub - Total	587.931.635.743	578.487.180.199
Persediaan Barang dalam Proses/ <i>Work in process</i>		
Awal Periode/ <i>Beginning Period</i>	4.966.460.184	1.977.755.350
Akhir Periode/ <i>Ending Period</i> (Catatan/ Note 6)	(6.627.836.410)	(1.931.000.000)
Persediaan Barang Jadi/ <i>Finished Goods</i>		
Awal Periode/ <i>Beginning Period</i>	39.601.909.437	23.465.766.613
Akhir Periode/ <i>Ending Period</i> (Catatan/ Note 6)	(36.122.067.586)	(34.729.726.003)
Total	589.750.101.368	567.269.976.159

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Beban Penjualan/ Selling Expenses		
Ekspor/ Export	18.811.091.908	17.475.761.684
Pengiriman/ Freight-in	5.177.627.131	6.779.444.252
Sub - Total	23.988.719.039	24.255.205.936
Beban Umum dan Administrasi/ General and Administrative Expenses		
Gaji, Upah, dan Tunjangan/ Salaries, Wages, and Benefits	14.544.635.861	17.071.212.754
Jasa Profesional/ Professional Fees	375.276.232	911.843.406
Perjalanan Dinas/ Transportation and Travelling	1.059.552.470	498.863.526
Penyusutan/ Depreciation (Catatan/ Note 9)	837.107.298	374.997.891
Imbalan Kerja/ Employee Benefits (Catatan/ Note 17)	529.797.883	262.931.180
Lain-lain/ Others	1.225.958.790	430.297.554
Sub - Total	18.572.328.534	19.550.146.311
Total	42.561.047.573	43.805.352.247

25. Pendapatan lain-Lain

25. Other Income

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Pendapatan Lain-lain/ Other Income		
Jasa Pengembangan SDM/ SDM Development Services	--	6.962.394.902
Jasa Konsultasi dan Pengembangan Bisnis/ Consulting Services dan Business Development	--	2.320.798.301
Laba Selisih Kurs/ Gain on Foreign Exchange	--	336.798.717
Laba Pelepasan Aset Tetap/ Gain on Disposal of Fixed Assets (Catatan/ Note 9)	--	278.880.875
Jasa Teknis/ Technician Services	--	208.000.000
Total	--	10.106.872.795

3 f

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Beban lain-Lain

26. Other Expenses

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
<u>Beban Lain-lain/ Other Expenses</u>		
Rugi Pelepasan Aset Tetap/ Loss on Disposal of Fixed Assets (Catatan/ Note 9)	(606.732.053)	--
Rugi Selisih Kurs/ Loss on Foreign Exchange	(152.998.904)	--
Total	(759.730.957)	--

27. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

27. Transactions and Balances with Related Parties

Rincian akun-akun dan transaksi dengan
pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with
the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ Have the Same Shareholders	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Lain-lain/Trade Receivables, Other Receivables, Other Non Current Financial Assets, Trade Payables, Sales, Purchases, Other Income
First Fortuna Holding Pte.Ltd	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ Entity Under Common Control	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ Due to Related Parties, Interest Expense
PT Fortuna Anugerah Sumber Terpadu	Pemegang Saham Mayoritas/ Majority Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ Due to Related Parties, Interest Expense
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	Pemegang Saham/ Shareholder	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ Due to Related Parties, Interest Expense
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ Board of Commissioners and Board of Directors	Personel Manajemen Kunci/ Key Management Personnel	Kompensasi dan Remunerasi/ Compensation and Remuneration

Rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi
adalah sebagai berikut:

The detail of nature transactions with the
related parties are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Piutang Usaha/ Trade Receivables (Catatan/ Note 5)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	3.690.128.110	2.040.240.435
Total	3.690.128.110	2.040.240.435
Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	0,73%	0,43%

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Assets		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	21.000.000.000	21.000.000.000
Total	21.000.000.000	21.000.000.000
Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	4,13%	4,42%
	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Utang Usaha/ Trade Payables (Catatan/ Note 12)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	13.311.425.722	23.657.708.641
Total	13.311.425.722	23.657.708.641
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	5,06%	8,78%
	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties		
PT Fortuna Anugerah Sumber Terpadu	43.400.000.000	8.400.000.000
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	2.400.000.000	2.400.000.000
Total	45.800.000.000	10.800.000.000
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	17,40%	4,01%
	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Penjualan/ Sales		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	16.711.581.560	11.212.744.005
Total	16.711.581.560	11.212.744.005
Persentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales	2,57%	1,75%

J f.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Pembelian/ Purchase		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	31.215.359.852	73.507.688.339
Total	31.215.359.852	73.507.688.339
Persentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchases	9,49%	23,44%
	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Pendapatan Lain-lain/ Other Income (Catatan/ Note 26)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	--	9.562.074.078
Total	--	9.562.074.078
Persentase Terhadap Total Pendapatan Lain-lain/ Percentage to Total Other Income	0,00%	94,61%
	September 30, 2023 Rp	September 30, 2022 Rp
Beban Bunga Pihak Berelasi/ Interest Expense to Related Parties		
First Fortuna Holding Pte.Ltd	--	1.074.276.084
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.461.992.151	--
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	161.556.165	--
Total	1.623.548.316	1.074.276.084
Persentase Terhadap Total Beban Keuangan - Bersih/ Percentage to Total Finance Expenses - Net	11,92%	16,95%
	30 September/ September 30, 2023 Rp	30 September/ September 30, 2022 Rp
Kompensasi Komisaris dan Direksi/Compensation of Board of Commisioners and Directors	3.662.991.100	6.262.139.190
Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ Percentage to Total Operating Expense	8,61%	14,30%

Utang usaha kepada PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) merupakan pembelian veneer oleh Perusahaan. Perusahaan akan memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian veneer dan WTPI yang dicatat pada pos Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya. Perseroan dan WTPI sepakat bahwa Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November

Trade payables to PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) represents the purchase of veneer by the Company. The Company will provide a deposit to WTPI for guarantee the purchase of veneer from WTPI which is recorded in the Other Non-Current Financial Assets. The Company and WTPI agree that the Agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030 and

Handwritten signature

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah Pihak. Tidak ada bunga dalam utang usaha ini

Utang pihak berelasi kepada PT Fortuna Anugerah Sumber Terpadu masing-masing dikenakan bunga 9% dan 8,5% per tahun dengan pembayaran masing-masing setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu masing-masing pinjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024 dan 5 Tahun dari tanggal 2 Mei 2023 sampai dengan 1 Mei 2028.

Utang pihak berelasi kepada PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi dikenakan bunga 9% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

can be extended according to the agreement of both Parties. There is no interest beared on this trade payables.

Due to related parties to PT Fortuna Anugerah Sumber Terpadu are subject to interest of 9% and 8.5% per year respectively with payments every 15th of each month. The loan term for each loan is 2 years from 31 July 2022 to 30 July 2024 and 5 years from 2 May 2023 to 1 May 2028.

Due to related parties to PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi bears interest of 9% per annum with payment every 15th of each month. The loan term is 2 years from July 31, 2022 to July 30, 2024.

28. Laba per Saham Dasar

28. Basic Earnings per Share

	2023 (9 Bulan/ Months) Rp	2022 (12 Bulan/ Months) Rp
Laba Bersih Tahun/ Periode Berjalan/	2.630.955.087	14.613.147.170
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar/ Weighted Average Number of Shares for Calculation Basic Earnings per Share	1.875.000.000	1.500.000.000
Laba per Saham Dasar/ Basic Earnings per Share	1,40	9,74

29. Segmen Operasi

29. Operating Segment

Pembuat keputusan dalam operasional Grup adalah para Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya, dengan rincian sebagai berikut:

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors. Directors review the Group's internal reporting to assess performance and allocate resources, with detail as follows:

	30 September/ September 30 2023			
	Manufaktur/ Manufacture Rp	Perdagangan/ Trading Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total/ Jumlah Rp
Pendapatan/ Revenues	634.058.982.151	23.134.954.220	(6.423.372.660)	650.770.563.711
Beban Langsung/ Direct Cost	574.461.251.631	21.712.222.397	(6.423.372.660)	589.750.101.368
	30 September/ September 30 2022			
	Manufaktur/ Manufacture Rp	Perdagangan/ Trading Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total/ Jumlah Rp
Pendapatan/ Revenues	628.157.600.306	11.770.106.545	(1.011.093.512)	638.916.613.339
Beban Langsung/ Direct Cost	557.797.273.648	10.483.796.023	(1.011.093.512)	567.269.976.159

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31 2022 Rp
Aset Segment Dilaporkan/ Reported Segment Assets		
Manufaktur/ Manufacture	507.587.914.640	474.737.164.928
Perdagangan/ Trading	7.559.137.007	5.304.106.401
Eliminasi/ Elimination	(6.226.015.062)	(5.135.969.203)
Total	508.921.036.585	474.905.302.126
Liabilitas Segment Dilaporkan/ Reported Segment Liabilities		
Manufaktur/ Manufacture	261.895.895.930	269.317.504.786
Perdagangan/ Trading	5.820.833.594	3.982.678.257
Eliminasi/ Elimination	(4.504.331.336)	(3.827.755.340)
Total	263.212.398.188	269.472.427.703

30. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	30 September/ September 30 2023 Rp	31 Desember/ December 31 2022 Rp
Aset/ Assets		
Kas dan Bank/ Cash on Hand and in Banks	160.724,79	1.913.782,57
Piutang Usaha/ Trade Receivables	3.477.069,00	811.263,43
Total	3.637.793,79	2.725.046,00
Liabilitas/ Liabilities		
Utang Usaha/ Trade Payables	619.356,00	290.562,70
Total	619.356,00	290.562,70
Aset Bersih/ Net Assets	3.018.437,79	2.434.483,30

31. Manajemen Risiko Keuangan

- a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**
Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:
- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan

31. Financial Risk Management

- a. Financial Risk Management Policy**
In its operating, investing, and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks are credit risk and liquidity risk. The Group define those risks as follows:
- Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.

Handwritten signature/initials

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

kerugian Grup.

- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening dan deposito berjangka di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Grup mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Grup dapat ditagihkan secara tepat waktu.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur konversi

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at due date.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

To manage these risks effectively, the Group's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Group's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken to manage the financial risks faced by the Group.

i. Credit Risk

The Group's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables. The Group manages credit risk related to placement of bank account balances and time deposits only in reputable banks and has a good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy. The Group manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record is taken into consideration. Currently, there are no significant credit risk. This is because of all the Group's revenues can be collected on time.

The following table analyzes the time of financial assets to convert as cash

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

menjadi kas dan bank:

Kas dan Bank/ <i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha/ <i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ <i>Other Receivables - Third Party</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Assets</i>
Total

ii. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liabilitas Keuangan
Utang Usaha/ <i>Trade Payables</i>
Beban Akrua/ <i>Accrued Expenses</i>
Utang Pihak Berelasi/ <i>Due to Related Parties</i>
Utang Bank/ <i>Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing Payables</i>
Liabilitas Sewa/ <i>Lease Liabilities</i>
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ <i>Other Non Current Financial Liabilities</i>
Total

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

on hand and in banks:

30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31 2022 Rp
17.413.988.795	38.103.668.239
60.122.988.439	17.300.417.793
12.000.000	4.000.000
21.000.000.000	21.000.000.000
98.548.977.234	76.408.086.032

ii. Liquidity Risk

Currently, the Group Expect to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Group Expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has cash on hand and in banks (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	30 September/ September 30 2023		Total Rp
	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due 0 - 1 Tahun/Year Rp	> 1 Tahun/Year Rp	
--	55.445.726.572	--	55.445.726.572
--	15.528.932.046	--	15.528.932.046
--	--	45.800.000.000	45.800.000.000
--	39.760.117.024	93.277.291.632	133.037.408.656
--	354.906.836	61.437.093	416.343.929
--	1.114.858.320	880.480.834	1.995.339.154
--	--	2.000.000.000	2.000.000.000
--	112.204.540.798	142.019.209.559	254.223.750.357

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31 2022		
	Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due		Total
	Tidak Ditentukan/ Undetermined Rp	0 - 1 Tahun/Year Rp	
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha/ Trade Payables	--	69.282.823.406	69.282.823.406
Beban Akrua/ Accrued Expenses	--	14.396.844.018	14.396.844.018
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	--	--	10.800.000.000
Utang Bank/ Bank Loans	--	48.539.635.732	110.661.975.417
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payables	--	339.844.701	327.613.894
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	--	990.342.926	830.579.500
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non Current Financial Liabilities	--	--	2.000.000.000
Total	--	133.549.490.783	258.169.659.594

iii. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga.

Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 30 September 2023, dan 31 Desember 2022.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

iii. Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk.

The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and change high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of September 30, 2023, and December 31, 2022.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/
Effect on Before Income Tax
Kenaikan/ Increase (1%)
Penurunan/ Decrease (1%)

30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31 2022 Rp
3.018.438 (3.018.438)	2.434.483 (2.434.483)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai
tercatat dan nilai wajar dari aset dan
liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurements

The table below illustrates the carrying
values and fair values of financial assets
and liabilities:

	30 September/ September 30 2023		31 Desember/ December 31 2022	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Aset Keuangan/ Financial Assets				
Kas dan Bank/ Cash on Hand and in Banks	17.413.988.795	17.413.988.795	38.103.668.239	38.103.668.239
Piutang Usaha/ Trade Receivables	60.122.988.439	60.122.988.439	17.300.417.793	17.300.417.793
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ Other Receivables - Third Party	12.000.000	12.000.000	4.000.000	4.000.000
Aset Tidak Lancar Lainnya/ Other Non Current Assets	21.000.000.000	21.000.000.000	21.000.000.000	21.000.000.000
Total	98.548.977.234	98.548.977.234	76.408.086.032	76.408.086.032
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities				
Utang Usaha/ Trade Payables	55.445.726.572	55.445.726.572	69.282.823.406	69.282.823.406
Beban Akrua/ Accrued Expenses	15.528.932.046	15.528.932.046	14.396.844.018	14.396.844.018
Utang Pihak Berelasi/ Due to Related Parties	45.800.000.000	45.800.000.000	10.800.000.000	10.800.000.000
Utang Bank/ Bank Loans	133.037.408.656	133.037.408.656	159.201.611.149	159.201.611.149
Utang Pembiayaan Konsumen/ Consumer Financing Payables	416.343.929	416.343.929	667.458.595	667.458.595
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1.995.339.154	1.995.339.154	1.820.922.426	1.820.922.426
Total	254.223.750.357	254.223.750.357	256.169.659.594	256.169.659.594

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan
liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat
karena dampak pendiskontoan yang tidak
signifikan.

Fair values of the most financial assets
and liabilities approximate their carrying
values because the effect of discounting is
not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan
adalah untuk melindungi kemampuan Grup
dalam mempertahankan kelangsungan
usaha, sehingga entitas dapat tetap
memberikan imbal hasil bagi pemegang
saham dan manfaat bagi pemangku
kepentingan lainnya dan untuk mengelola
struktur modal yang optimal untuk
meminimalisasi biaya modal yang efektif.

c. Capital Management

The Group's objective when managing
capital is to protect the Group's ability to
maintain business continuity, so the entity
can provide returns for shareholders and
benefits for other stakeholders and to
manage an optimal capital structure to
minimize the cost of capital effectively.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup
mungkin menyesuaikan jumlah dividen,
menerbitkan saham baru atau
menambah/mengurangi jumlah utang.

In order to manage the capital structure, the
Group may adjust the amount of dividends,
issue new shares or increase/decrease the
amount of debt.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

32. Informasi Tambahan Arus Kas

Transaksi Non-Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 adalah sebagai berikut:

32. Additional Information of Cash Flows

Non-Cash Transaction

Supporting information for the cash flow statement in connection with cash flow activities for the nine months ended September 30, 2023 as follows:

	30 September/ September 30, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:		
Activities Not Affecting Cash Flows		
Penambahan Aset Tetap melalui		
Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ <i>Additional of Fixed Assets through Advances for Purchase of Fixed Assets</i>	4.641.207.418	21.974.361.126
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Liabilitas Sewa/ <i>Additional of Fixed Assets through Lease Liabilities</i>	1.041.240.000	1.160.320.000

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	Arus Kas/Cash Flow		Non Kas/ Non Cash Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	30 September/ September 30, 2023 Rp
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp		
Utang Bank/ Bank Loans	159.201.611.149	148.428.222.560	(174.592.425.053)	--	133.037.408.656
Utang Pembiayaan Konsumen <i>Consumer Financing Payables</i>	667.458.595	--	(251.114.666)	--	416.343.929
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1.820.922.426	--	(866.823.272)	1.041.240.000	1.995.339.154
Utang Pihak Berelasi <i>Due to Related Parties</i>	10.800.000.000	35.000.000.000	--	--	45.800.000.000
Total	172.489.992.170	183.428.222.560	(175.710.362.991)	1.041.240.000	181.249.091.739

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	Arus Kas/Cash Flow		Non Kas/ Non Cash Penambahan Aset Tetap/ Additional of Fixed Assets Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp
		Penambahan/ Additional Rp	Pembayaran/ Payment Rp		
Utang Bank/ Bank Loans	48.336.398.996	299.284.233.415	(188.419.021.262)	--	159.201.611.149
Utang Pembiayaan Konsumen <i>Consumer Financing Payables</i>	993.483.948	--	(326.025.353)	--	667.458.595
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	1.519.021.434	--	(858.419.008)	1.160.320.000	1.820.922.426
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi <i>Other Payables - Related Parties</i>	24.550.555.572	46.578.378.362	(60.328.933.934)	--	10.800.000.000
Total	75.399.459.950	345.862.611.777	(249.932.399.557)	1.160.320.000	172.489.992.170

Handwritten signature/initials

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2023 (Unaudited) and December 31, 2022 (Audited) and for the Nine Months Ended September 30, 2023 and 2022 (Unaudited) (In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

33. Perjanjian-Perjanjian Penting

a. Perjanjian Transaksi Veneer

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tertanggal 2 November 2020 antara Perusahaan dan PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), Pihak Berelasi, kedua belah pihak terikat pada kerjasama jual-beli *veneer*. Adapun yang tertera pada perjanjian tersebut, sebagai berikut:

- WTPI melakukan pengolahan *log* kayu menjadi *veneer* yang selanjutnya dijual kepada Perusahaan, sesuai kuantitas yang dibutuhkan Perusahaan.
- Perusahaan akan memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian *veneer* dari WTPI.
- Perusahaan dan WTPI sepakat bahwa Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November 2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah Pihak.

34. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Pada tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN masa Juli 2023 KEP-00129/SKPPKP/KPP.0512/2023, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp10.070.986.179 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp10.060.115.378.

35. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 September 2023, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan

33. Significant Agreements

a. Agreement of Veneer Transaction

Based on the Agreement dated November 2, 2020, between the Company and PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), Related Party both parties are bound in a veneer sale and purchase contract. As stated in the agreement, as follows:

- WTPI processes logs into veneer, which is then sold to the Company, according to the quantity required by the Company.
- The Company will provide deposit to WTPI to guarantee the purchase of veneer from WTPI.
- The Company and WTPI agree that the Agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030, and can be extended according to the agreement of both parties.

34. Events After Reporting Period

On October 19, 2023, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period July 2023 KEP-00129/SKPPKP/KPP.0512/2023, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp10,070,986,179 with approval for restitution of Rp10,060,115,378.

35. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of September 30, 2023, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

67

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

36. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

36. New Accounting standard and interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendments and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Pada tanggal 30 September 2023 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2022 (Diaudit) serta untuk
Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 September 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab
atas penyusunan dan penyajian laporan
keuangan yang diotorisasi Dewan Direksi untuk
diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2023.

**PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of September 30, 2023 (Unaudited) and
December 31, 2022 (Audited) and for
the Nine Months Ended
September 30, 2023 and 2022 (Unaudited)
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**37. Management Responsibility on the
Financial Statements**

*The Company's management is responsible
for the preparation and presentation of the
financial statements which were authorized
for issuance by the Board of Directors on
October 31, 2023.*